



**Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru  
dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak  
di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas  
Islam Negeri Sumatera Utara**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH**

**MARROAN RAJOKI HASIBUAN**

**NIM. 31. 13. 3. 221**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**



**Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru  
dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak  
di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas  
Islam Negeri Sumatera Utara**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH**

**MARROAN RAJOKI HASIBUAN**

**NIM. 31. 13. 3. 221**

**Pembimbing I**

**Dr. Hasan Marsum, MAg**

**NIP. 19690925 200801 1 014**

**Pembimbing II**

**H. Taufiqurrahman, SH, MAP**

**NIP. 19520825 197609 1 001**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Email: fitk@uinsu.ac.id

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul: “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. Oleh **MARROAN RAJOKI HASIBUAN** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Pada Tanggal:

**02 Juni 2017 M  
07 Ramadhan 1438 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

**Ketua**

**Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**  
NIP. 19701024 199603 2 002

**Sekretaris**

**Mahariyah, M.Ag**  
NIP. 19750411 200501 2 004

**Anggota Penguji**

1.   
**Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag**  
NIP. 19690925 200801 1 014

2.   
**H. Taufiqurrahman, SH.MAP**  
NIP. 19520825 197609 1 001

3.   
**Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag**  
NIP. 19690907 199403 1 004

4.   
**Dr. Achyar Zein, M.Ag**  
NIP. 19670216 199703 1 001

**Mengetahui**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



**Dr. Anwaruddin Sahaan, M.Pd**  
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa Medan, 03 Mei 2017  
Lampiran : - Kepada Yth:  
Perihal : Skripsi **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
A.n Marroan Rajoki Hasibuan Keguruan UIN Sumatera Utara  
Medan**

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Marroan Rajoki Hasibuan  
Nim : 31.13.3.221  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam / S1  
Judul Skripsi : "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

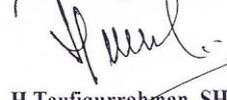
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Pembimbing I**



**Dr. Hasan Matsum, MAg**  
NIP. 19690925 200801 1 014

**Pembimbing II**



**H. Taufiqurrahman, SH, MAP**  
NIP. 19520825 197609 1 001

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marroan Rajoki Hasibuan  
Nim : 31.13.3.221  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam / S1  
Judul Skripsi : “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 03 Mei 2017

Yang membuat pernyataan

A blue rectangular stamp with the text "PETERAI MPEL" at the top, "TGL 20" in the middle, and "E3AEF628435296" at the bottom. To the left of the stamp is a circular logo with "000" and "RIBURUPIAH" below it. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

**Marroan Rajoki Hasibuan**

**NIM : 31.13.3.221**



**ABSTRAK**

Nama : Marroan Rajoki Hasibuan  
Nim : 31133221  
Judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Pembimbing I : Dr. Hasan Matsum, M.Ag  
Pembimbing II : H. Taufiqurrahman, S.H., MAP  
Tempat,tanggal lahir : Ujung Batu Jae, 06 September 1994  
No. HP : 0823 6502 1981  
Email : hasibuanmarroan@yahoo.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru, mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dan mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Laboratorium sebanyak sebanyak 279 siswa dengan rincian laki-laki 119 orang dan Perempuan 160 orang tahun ajaran 2016/2017 dan yang diambil menjadi sampel penelitian ini berjumlah 74 orang, pengambilan sample menggunakan teknik *Cluster random sampling*.

Hasil penelitian ini adalah Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki hubungan yang signifikan dilihat dari perolehan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel =  $0,961 > 0,229$  dengan taraf signifikansi 95% (kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $N-2 = 72$  dari  $(74-2)$ ). Maka koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan yaitu dapat dikategorikan "sangat kuat" tingkat pengaruhnya. Berdasarkan uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung =  $29,43$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha=0,05$  dan  $DK = N-2, = 74-2 = 72$  dari daftar nilai persentil untuk distribusi  $t$  diperoleh nilai  $t$  tabel adalah  $1,658$  karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $29,43 > 1,658$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi terdapat hubungan yang positif. Dengan demikian, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Diketahui:  
Pembimbing I

**Dr. Hasan Matsum, M.Ag**  
NIP. 19690925 200801 1 014

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan dengan keikhlasan dan penuh kesadaran diri kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tak lupa penulis juga menyampaikan shalawat beriringan salam ke ruh sang paduka yang mulia, kekasih Allah, penutup para Nabi dan Rasul, penghulu kita Nabi Besar Muhammad Shallahu'Alaihi Wa Sallam. Mudah mudahan kita akan mendapatkan syafa'at beliau diakhirat nanti. Amin ya robbal 'alamin.

Skripsi yang berjudul : **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”**. adalah tugas akhir yang penulis teliti dan disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Tentunya penulis menyadari bahwa kesempurnaan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya partisipasi dari pihak-pihak lain yang turut memberikan bantuan moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara, Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag.**
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.

3. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU. Dan seluruh Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
4. Bapak **Dr. Hasan Matsum, MAg** selaku Pembimbing I dan Bapak **H. Taufiqurrahman, SH, MAP** selaku Pembimbing II skripsi yang telah banyak mengarahkan, membimbing dan memberi saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Laboratorium UIN-SU, Ibu **Zunidar, S. Ag, M.Pd** dan guru Aqidah Akhlak, bapak **M. Mursyid Lubis, S. Ag** dan ibu **Misbah Lubis, S. Pd.I**
6. Teristimewa kepada Ayahanda **Bosar Hasibuan** dan Ibunda tercinta **Raja Siti Siregar** yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis, serta telah banyak berkorban memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis, baik yang bersifat moral maupun material sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
7. Terkhusus kepada saudara/i kandung tercinta yaitu abangda **Sati Miswal Hasibuan, S.Pd**, abangda **Sutan Gembira Hasibuan, S.S**, abangda **Sangap Hagiotku Hasibuan, S.Pd**, kakak tercinta **Arbuana Hasibuan, SE**, kakak **Safriana Hasibuan, AMd.Keb.** adinda tercinta **Sampurna Tua Hasibuan** dan **Seseorang** yang teristimewa yang telah banyak memberikan kebahagiaan dan kebersamaan dalam suka maupun duka dalam perjuangan hidup dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

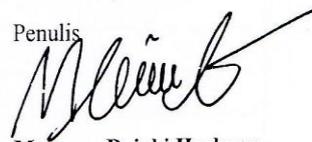
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu menemani dan memberi saya dukungan, motivasi, semangat, dan telah banyak memberikan kebahagiaan dan kebersamaan baik suka maupun duka terkhusus kepada sahabat **Iham Agam Setiawan, Alamsyah Thoib Hasibuan, Riki Wahyudi, Karnada Nst, Ihyaurrahmi, Srimustika, Fitriani, Wardatulhassanah, Lengsi** dan segenap Sahabat **PAI-2**.

9. Akhirnya kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu dan memberi semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi kita semua. Amin.

Medan, 04 Mei 2017

Penulis



**Marroan Rajoki Hasbuan**  
31.13.3.221

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>2</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>a. Bagi Sekolah.....</b>	<b>8</b>
<b>b. Bagi Guru.....</b>	<b>8</b>
<b>c. Bagi Siswa.....</b>	<b>8</b>
<b>d. Bagi Pembaca.....</b>	<b>9</b>
<b>e. Bagi Peneliti .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Teoritis.....</b>	<b>11</b>
<b>1. Persepsi Siswa .....</b>	<b>11</b>
<b>2. Kompetensi Pedagogik Guru.....</b>	<b>16</b>
<b>3. Hasil Belajar.....</b>	<b>26</b>
<b>B. Kerangka Pikir .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>34</b>
<b>D. Pengajuan Hipotesis.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>37</b>
<b>1. Populasi .....</b>	<b>37</b>
<b>2. Sampel .....</b>	<b>38</b>
<b>C. Defenisi Operasional.....</b>	<b>41</b>

<b>D. Instrument Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>43</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>54</b>
<b>1. Uji Deskriptif Data.....</b>	<b>55</b>
a. Mean (rara-rata hitung).....	55
b. Varians.....	55
c. Simpangan Baku.....	55
<b>2. Uji Persyaratan Analisis .....</b>	<b>56</b>
a. Uji Validitas .....	56
b. Uji Reliabilitas .....	58
c. Uji Normalitas.....	58
<b>3. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>59</b>
a. Uji Koefisien Korelasi .....	59
b. Uji Koefisien Determinasi.....	60
c. Uji Signifikansi.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>63</b>
1. Deskripsi Data Persepsi siswa (Variabel X).....	63
<b>B. Uji Persyaratan Analisis .....</b>	<b>76</b>
1. Hasil Uji Validitas.....	76
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	82
3. Hasil Uji Normalitas.....	87
<b>C. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>90</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>96</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>100</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

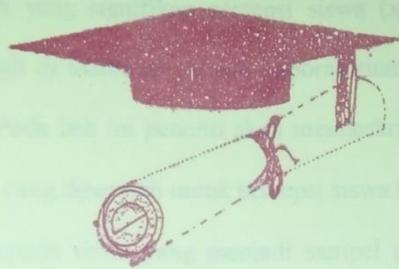
## DAFTAR GAMBAR

Skema X dan Y .....	32
Gambar 4.1 Histogram .....	84
Gambar 4.2 Normal PP Plot.....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Secara Keseluruhan.....	38
Tabel 3.3 Kisi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru.....	42
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	57
Tabel 4.1 Skor Angket Persepsi Siswa (Variabel $x$ ).....	60
Tabel 4.2 Nilai Interpretasi .....	64
Tabel 4.3 Tabel Skor Hasil Belajar (Variabel $y$ ).....	65
Tabel 4.4 Nilai Interpretasi .....	70
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif .....	70
Tabel 4.6 Uji Validitas Skor Angket NO. 1 .....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	77
Tabel 4.8 Product Moment (Item Genap-Ganjil Persepsi Siswa).....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	85
Tabel 4.11 Penolong (Skor Persepsi Siswa dan Hasil Belajar).....	87
Tabel 4.12 Ketentuan Nilai $r$ Koefisien Korelasi.....	90

Selamat & Sukses



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Berkenaan dengan tanggung jawab tersebut, maka pendidikan khususnya pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah dapat diartikan sebagai usaha sadar yang senantiasa dilakukan oleh pendidik/guru untuk mempengaruhi anak didik agar anak yang bersangkutan mampu membentuk dirinya sebagai manusia yang beragama Islam. Sebagai orang yang berperan penting dalam membentuk manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Allah swt, menghayati serta mengamalkan ajaran agamanya secara totalitas bukan sebagai suatu keterpaksaan atau hanya ikut-ikutan.

Dengan demikian, tugas pendidik dalam pendidikan Islam sangatlah kompleks, meliputi tugas membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik pada aspek jasmanian dan rohaniah. Sehingga rasulullah saw. memberikan kepercayaan yang tinggi kepada “pendidik” untuk menjadikan anak menjadi muslim pula<sup>1</sup>. Sebagaimana hadis nabi Muhammad saw dalam Hadits Shahih Bukhari no. 1296

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ  
أبي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ  
عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْهِيمَةَ  
هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

---

<sup>1</sup>Hasan Asari, 2014, *Hadis-Hadis Pendidikan*, Bandung: Citra pustaka Media Perintis, h. 88.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut maka sebagai pendidik/guru sudah seharusnya memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan kondisi suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Artinya hal berarti tidak terlepas dari profesionalisme guru dimana guru yang profesional merupakan faktor penentu berjalan proses pendidikan yang berkualitas.

Standar Nasional Pendidikan, menjelaskan dalam Pasal 28 ayat 3 butir a bahwa di antara syarat untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan guru harus memiliki kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi atau kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Rusman, 2010, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 22.

Sehubungan dengan perannya sebagai pendidik dan pengajar yang memiliki kompetensi pedagogik maka sedikitnya peran ini menuntut keterampilan tertentu, yakni<sup>3</sup>

1. Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran.
2. Terampil menyusun satuan pelajaran.
3. Terampil menyampaikan ilmu kepada murid.
4. Terampil menggairahkan semangat belajar murid.
5. Terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan.
6. Terampil melakukan penilaian hasil belajar murid.
7. Terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar.
8. Terampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai keterampilan lainnya.

Demikian halnya dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa mata pelajaran ini adalah bagian dari cabang Pendidikan Agama Islam. Dimana mata pelajaran ini, mempelajari tentang upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dengan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran serta penggunaan pengalaman.

Berdasarkan kenyataan bahwa yang dibahas dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah masalah ketuhanan, maka sudah seharusnya pendidik yang memegang studi ajar Aqidah Akhlak harus memiliki penguasaan maksimal tentang studi ini. Karena seperti yang kita ketahui bahwa dalam masalah aqidah tidak boleh ada sedikitpun kesalahan dalam pemberian pemahaman kepada siswa.

---

<sup>3</sup>Oemar Malik, 2002, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 43.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Laboratorium, peneliti melihat beberapa fenomena yang terjadi yang cenderung menjadi masalah. Adapun fenomena-fenomena tersebut diantaranya, yaitu:

1. Guru masih kurang menguasai dengan baik tentang teknik pengelolaan pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik cenderung tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
3. Kurang kreatifnya guru dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga peserta didik cenderung merasa bosan.
4. Pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti metode, strategi dan media yang kurang baik oleh guru sehingga peserta didik terkesan jenuh.
5. Kurangnya wawasan peserta didik dan rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menduga bahwa guru aqidah akhlak di sekolah ini, masih cenderung penguasaan materi dan metode penyajian materi yang masih monoton serta terkesan kaku dan membosankan bagi peserta didik.

Dengan demikian prestasi peserta didik dalam bidang studi Aqidah Akhlak secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji pada tatanan empiris, sehingga akan diperoleh adanya hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui secara mendalam tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru serta hasil belajar siswa. Maka dalam kesempatan ini penulis akan meneliti terkait kompetensi guru dan hasil belajar siswa disekolah ini. Adapun yang menjadi judul bagi penelitian ini adalah **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka berbagai masalah yang dihadapi guru dalam mengemban tugasnya sebagai komunikator ketika menyampaikan materi pelajaran ataupun berbagai masalah lainnya, sehingga tak jarang itu menjadikan peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran terkhusus pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan hal tersebut maka yang akan diteliti dapat diidentifikasi yaitu :

1. Guru masih kurang menguasai dengan baik tentang teknik pengelolaan pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik cenderung tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
3. Kurang kreatif nya guru dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga peserta didik cenderung merasa bosan.
4. Pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti metode, strategi dan media yang kurang baik oleh guru yang monoton sehingga peserta didik terkesan jenuh.

5. Kurangnya wawasan peserta didik dan rendahnya prestasi belajar peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertolak ukur dari identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti, yaitu :

1. Apakah yang di maksud dengan kompetensi pedagogik guru ?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru ?
3. Bagaimana hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui maksud kompetensi pedagogik guru.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap Kompetensi pedagogik guru.
3. Mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian itu diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- b. Diharapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola peserta didik.
- c. Sebagai prasyarat untuk menyempurnakan gelar kesarjanaan pada pendidikan S1.
- d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

### a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang nyata bagi sekolah dalam rangka evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan peserta didik yang berimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru yang mengajar bahwa penting untuk memiliki kompetensi pedagogik sehingga memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

### c. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang menantang, menyenangkan, dan menarik sehingga termotivasi untuk belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Sebagai bahan masukan yang sangat

bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui persepsi positif dari gurunya.

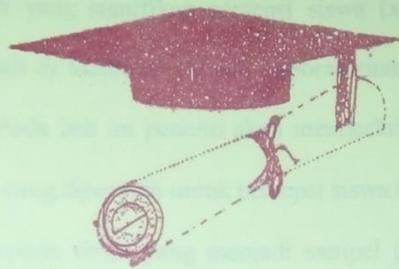
d. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar.

e. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan dari penelitian ini dapat lebih meningkatkan ilmu yang dimiliki dengan menerapkan teori atau pengetahuan yang telah diketahui pada lapangan pembelajaran di lembaga Perguruan Tinggi.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dengan lebih baik lagi.

Selamat & Sukses



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Persepsi Siswa**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang mengitarinya. Para ahli dalam hal ini berbeda-beda dalam memberikan defenisi tentang persepsi ini.<sup>4</sup>

Chaplin mengartikan persepsi sebagai “proses mengetahui atau mengenal objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra” sedangkan, Leavitt menerangkan bahwa persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara orang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Dalam pendapat lain, yaitu menurut DeVito, bahwa yang dimaksud persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita. Selanjutnya, Yusuf mendefenisikan bahwa persepsi sebagai “ pemaknaan hasil pengamatan”. Gulo sendiri menyebutkan bahwa persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya.

---

<sup>4</sup>Desmita, 2010, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosda karya, h. 116-117.

Dalam pendapat lain, Pareek menyatakan bahwa yang dikatakan persepsi yaitu sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi pada rancangan panca indra atau data yang ada.<sup>5</sup>

Menurut Robins, persepsi sebagai suatu proses cara masing-masing individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.

Selanjutnya menurut Jalaluddin Rahmat, bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan.<sup>6</sup> Sebagaimana dalam Q.S Luqman : 20 :

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ  
ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ  
مُنِيرٍ

Artinya : “Tidakkah kamu perhatikan, sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan) mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan”(Q.S.Luqman:20).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Alex Sobur, 2009, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, h. 445-446.

<sup>6</sup>Popi Sopiani dan Sohari Sahrani, 2011, *Psikologi belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, h. 41-42.

<sup>7</sup>Muhammad Thalib, 2012, *Al-Qur'an Tarjamah Tafsiriyah*, Yogyakarta: Ma'had An-Nabawi, h. 514.

Dalam Tafsir Inspirasi oleh Zainal Arifin Zakaria, menerangkan bahwa perhatian adalah bagian penting dari persepsi dimana dengan perhatian tersebut akan dapat menstimulus pikiran manusia dengan panduan yang dimilikinya (Al-Qur'an). Maka orang yang masih membantah keesaan Allah berarti ilmunya masih kurang dan kemampuan mempersepsinya masih lemah.<sup>8</sup>

Berbicara tentang persepsi maka sebenarnya persepsi telah diinterpretasikan sebagai suatu kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya yang senada dengan itu. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari luar dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terdapat proses berpikir yang pada akhirnya terwujud suatu pemahaman. Pemahaman ini lah yang kurang lebih dikatakan persepsi.<sup>9</sup>

Dengan demikian, dapat kita ambil kesimpulan bahwa persepsi siswa adalah penilaian yang dilakukan oleh siswa berdasarkan proses persepsi dari apa yang diterima sehingga kemudian dia akan menentukan sikap dari hasil persepsi yang ada. Ada kalanya respon atau tanggapannya positif namun ada kalanya juga respon nya negatif.

---

<sup>8</sup>Zainul Arifin Zakaria, 2014, *Tafsir Inspirasi*, Medan: Duta Azhar, h. 638.

<sup>9</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 86.

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Dalam proses persepsi tidaklah mungkin untuk memperlihatkan semua rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, dalam hal ini akan dibahas tentang faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut dan bagaimana seleksinya.

Terdapat dua faktor yang menentukan seleksi rangsangan itu, yaitu faktor *intern* dan *ekstern*.

### 1) Faktor-faktor *intern* yang mempengaruhi persepsi

Berbicara tentang faktor *intern* yang berkaitan dalam diri. Maka faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a) Kebutuhan psikologis. Kebutuhan psikologis seseorang mempengaruhi persepsinya. Kadang-kadang, ada hal yang kelihatan namun sebenarnya tidak ada, itu karena kebutuhan psikologis.
- b) Latar belakang. Latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi. Orang-orang dengan latarbelakang tertentu mencari orang-orang dengan latar belakang yang sama. Mereka mengikuti dimensi tertentu yang serupa dengan mereka.
- c) Pengalaman. Yang serupa dengan latar belakang ialah faktor pengalaman. Pengalaman menjadikan seseorang mencari orang yang sama pengalamannya dengan pengalaman pribadinya
- d) Kepribadian. Kepribadian juga turut andil dalam mempengaruhi persepsi. Seseorang *introvert* mungkin akan tertarik kepada orang-orang yang serupa dengan dia atau sama sekali tidak sama. yang pasti adalah bahwa dalam kepribadian yang mempengaruhi persepsi.
- e) Sikap dan kepercayaan umum. Sikap dan kepercayaan umum, juga mempengaruhi persepsi. Orang-orang yang mempunyai sikap tertentu terhadap karyawan wanita yang termasuk kelompok bahasa tertentu, besar kemungkinan akan melihat berbagai hal kecil yang tidak diperlihatkan oleh orang lain.
- f) Penerimaan diri. Penerimaan diri merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi. beberapa telaah menunjukkan bahwa mereka yang lebih ikhlas menerima kenyataan diri akan lebih cepat menyerap sesuatu daripada mereka yang kurang ikhlas menerima realitas dirinya.

---

<sup>10</sup>Alex Sobur, *Op.cit*, h. 452-455.

## 2) Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi persepsi

Berbicara tentang faktor *ekstern* yang berkaitan dengan faktor yang berada diluar individu. Maka faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Intensitas. Pada umumnya, rangsangan yang lebih intensif, mendapatkan lebih banyak tanggapan daripada rangsangan yang kurang tanggapan.
- b) Ukuran. Pada umumnya, benda yang lebih besar lebih menarik perhatian. Barang yang lebih besar lebih cepat dilihat.
- c) Kontras. Biasanya, hal-hal lain dari yang biasa lebih cepat menarik perhatian. Jika orang biasa mendengar suara tertentu dan sekonyong-konyong ada perubahan dalam suara itu, hal itu akan menarik perhatian.
- d) Gerakan. Hal-hal yang bergerak lebih menarik perhatian daripada hal-hal yang diam. contohnya bagi kebanyakan iklan yang kemudian menggunakan prinsip ini.
- e) Ulangan. Biasa hal-hal yang berulang dapat menarik perhatian.
- f) Keakraban. Hal-hal yang akrab atau dikenal lebih menarik perhatian. Hal ini terutama jika hal tertentu tidak diharapkan dalam rangka tertentu.
- g) Sesuatu yang baru. Faktor ini kedengarannya bertentangan dengan faktor keakraban. Akan tetapi, hal-hal yang baru disini juga menarik perhatian. Jika orang sudah biasa dengan kerangka yang sudah dikenal, sesuatu yang baru menarik perhatian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam prosesnya persepsi tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor *intern* maupun *ekstern*. Pada intinya tidak semua rangsangan dapat diperlihatkan hanya saja dengan mengetahui faktor-faktor yang ada kita dapat mengukur sejauh mana persepsi seseorang.

### **c. Persepsi Sebagai Inti Komunikasi**

Dalam perspektif ilmu komunikasi, bisa dikatakan bahwa persepsi itu merupakan inti komunikasi. Kenapa? karena jika perspektif seseorang tidak akurat, maka tidak akan terjadi komunikasi yang efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih pesan dan mengabaikan pesan lain. semakin tinggi

derajat kesamaan persepsi antar individu maka akan semakin sering dan semakin mudah mereka berkomunikasi, sehingga terbentuk kelompok budaya.

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru**

### **a. Pengertian Kompetensi**

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *Competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi itu sendirisenantiasa akan diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.<sup>11</sup>

Selanjutnya, menurut Lesmana kompetensi berhubungan dengan pengetahuan yang menyangkut proses psikologis, asesmen, etik, keterampilan, klinis, keterampilan teknis, kemampuan untuk menilai, efektivitas pribadi dan kompetensi berfikir multikultural.<sup>12</sup>

Erie Sudewo menjelaskan bahwa kompetensi yang berasal dari kata, *competence* artinya kemampuan dalam mengemban tugas, menyelesaikan pekerjaan, atau menangani persoalan. Berbicara tentang kemampuan terkait dengan peningkatan diri. Dalam hal peningkatan kemampuan, setiap orang berbeda dan perbedaan tersebut adalah fitrah yang sesuai dengan hukum alam. Sebab kompetensi terdiri atas dua hal, yakni kapasitas dan kapabilitas. Secara ringkas, yang dikatakan kapasitas dapat dijelaskan sebagai daya tampung setpa

---

<sup>11</sup>Jejen Musfah, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 27-28.

<sup>12</sup>Lahmuddin Lubis, 2016, *Konseling dan Terapi Islami*, Medan: Perdana Publishing, h. 105.

orang berbeda daya tampungnya. Sedangkan kapabilitas merupakan kemampuan mengolah atau mengelola kapasitas yang ada.<sup>13</sup>

Kompetensi dari sudut istilah mencakup beragam aspek, tidak saja terkait dengan fisik dan mental, tetapi juga aspek spiritual. Keluasan dari kompetensi itu sendiri tidak hanya sampai pada tingkat fisik dan mental serta aspek spiritual saja, akan tetapi juga sampai pada kaitannya terhadap kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja baru supaya dapat berhasil dalam pekerjaannya, selanjutnya juga kompetensi terkait dengan standar. Artinya dikatakan seseorang berkompeten jika telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh instansi terkait. Namun tidak sampai pada tahap berhasil dalam kerja sendiri saja. Syogianya dalam kompetensi itu juga terkait dengan keberhasilan dalam kerjasama dalam sebuah tim sehingga tercapai sesuai dengan harapan.<sup>14</sup>

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa kompetensi itu adalah kemampuan yang meliputi berbagai hal dengan kapasitas yang berbeda antara satu dengan lainnya yang kemudian dapat diaplikasikan dengan hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungannya.

### **b. Pengertian Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk rasa. Jadi, KEPMENDIKNAS Nomor 045/U/2002 menyebutkan bahwa kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan

---

<sup>13</sup>Erie Sudewo, 2011, *Character Building*, Jakarta: Republika Penerbit, h. 11.

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 28.

tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu . Jadi, kompetensi guru dapat dipahami sebagai tindakan kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.<sup>15</sup>

Berbicara tentang kompetensi guru berarti berbicara tentang profesionalisme guru. Sebab bagaimanapun, menjadi guru adalah sebuah profesi dan harus dikerjakan secara profesional. Dengan bertitik tolak pada prinsip ini, maka guru profesional dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Dengan kata, maka sudah seharusnya seorang guru memiliki kompetensi.

Mulyasa menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, kemampuan keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara totalitas membentuk kompetensi profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>16</sup>

Sebagai seorang guru yang profesional maka guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka seorang guru tidak boleh membatasi diri pada pembelajaran dalam arti sempit, tetapi harus menghubungkan program-program

---

<sup>15</sup>Masnur Muslich, 2007, *Sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 12.

<sup>16</sup>Jejen Musfah, *Op.cit*, h. 27.

pembelajaran dengan seluruh kehidupan peserta didik, kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.<sup>17</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang guru haruslah panggilan jiwa karena hanya dengan begitu maka akan ada keikhlasan dan kesungguhan untuk mengabdikan mengajar peserta didik agar berguna bagi diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selain itu juga guru akan mampu menemukan cara dan selalu berusaha agar peserta didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dan dengan presentase waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan paksaan, hal-hal negatif dan tidak pula dengan hukuman.<sup>18</sup> Guru efektif akan mampu menjalin hubungan simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki rasa cinta dalam belajar sehingga dengan kesemuanya itu dapat memotivasi anak didik untuk sukses dalam segala hal. Sebab, ketidakbermaknaannya suatu mata pelajaran kemungkinan:<sup>19</sup>

1. Proses pembelajaran dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Artinya, ketika siswa sedang menerima pelajaran tersebut, emosinya dalam kondisi yang negatif (risau, tertekan, bingung, kalut, terancam, takut, cemas dan sebagainya).
2. Lingkungan eksternal siswa yang sedang belajar tidak nyaman (udara panas, perut lapar, penjelasan guru yang hanya satu arah, menonton, kering, kelelahan fisik, dan psikis).
3. Siswa yang tidak punya pengalaman yang benar-benar eksis yang terkait dengan mata pelajaran yang sedang dipelajarinya.
4. Guru sendiri juga ikut menyumbang ketidakbermaknaan suatu mata pelajaran melalui pembelajaran instan (cepat), misalnya siswa hanya diminta membaca saja tanpa adapenjelasan yang lebih detail.

---

<sup>17</sup>E. Mulyasa, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 78.

<sup>18</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Prenada Media, h. 22.

<sup>19</sup>Syaifurrahman, Tri Ujiati, 2013, *Manajemen dalam Pembelajaran*, Jakarta: Indeks, h. 40.

Selanjutnya, perlu diketahui bahwa seorang guru haruslah bertanggung jawab setidaknya dalam pendidikan di sekolah, di masyarakat, serta dalam bidang keilmuan. guru juga memiliki berbagai macam fungsi, peran, dan kompetensi terlebih ketika guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai anggota masyarakat, guru sebagai pemimpin, guru sebagai pelaksana administrasi ringan, guru sebagai model dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

### **c. Jenis-Jenis Kompetensi Guru**

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana yang tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dimana diharapkan bahwa dengan memiliki keempat kompetensi ini maka guru akan mengerjakan tugas keprofesiannya dengan profesional.

Selanjutnya dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan dini meliputi: Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional, dan Kompetensi sosial.

---

<sup>20</sup>Oemar Malik, 2009, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 40-44.

Namun disamping itu, masih ada kompetensi yang sangat penting yaitu seorang pendidik haruslah memiliki kompetensi moral dan kompetensi spiritual secara proporsional.<sup>21</sup>

Berkenaan dengan uraian di atas, kita menjadi sadar bahwa tidaklah mudah untuk menjadi pendidik. Karena selain harus profesional dan harus selalu mengembangkan potensi dalam diri sesuai dengan perkembangan zaman. Maka guru juga harus memiliki kompetensi moral dan spiritual.

#### **d. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru**

Dalam pembahasan sebelumnya telah dijelaskan tentang kompetensi dimana yang dimaksud dengan kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki. Maka selanjutnya kita akan membahas istilah pedagogik sebelum membahas tentang pengertian kompetensi pedagogik guru. Mengenai istilah “*pedagogi*” yang secara literatur dapat dipahami sebagai sebuah seni atau pengetahuan untuk mengajar anak-anak. Kata ‘*pedagogik*’ berasal dari bahasa kuno Yunani ‘*paidagogos*’ yang terdiri atas kata “*paidos*” (*child*) dan “*agogos*” (*lead*). Maksudnya adalah memimpin anak belajar. Dari berbagai referensi dapat dijelaskan bahwa secara historis dalam sejarah Yunani kuno, fenomena ini dialami para budak yang mengawasi dan memberikan instruksi anak majikannya. Budak ini mendampingi dan mengajarkan anak majikannya hingga setiap hari mengantarkan ke sekolah.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>E. Mulyasa, 2010, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 34-35.

<sup>22</sup>Rakhmat Hidayat, 2013, *Pedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 1.

Dalam referensi lain disebutkan bahwa pedagogi berasal dari istilah Yunani, yang artinya seorang anak yang belajar sesuatu dari orang lain (orang dewasa) yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang lebih baik. *Pedagog* artinya seseorang yang melakukan pengajaran, pembimbingan, pembinaan secara profesional terhadap individu atau sekelompok individu, agar kemudian tumbuh kembang menjadi pribadi yang berguna di masyarakat. Secara umum, *pedagogi* diartikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mempelajari proses, tujuan dan manfaat kegiatan pendidikan bagi pengembangan segenap potensi individu atau kelompok dari masa bayi hingga dewasa agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab di masyarakat.

Purwanto menyatakan pedagogik sebagai ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan pendidik. Selanjutnya, beliau mengatakan bahwa *paedagogia* artinya pergaulan dengan anak-anak. *Paedagogos* ialah seorang pelayan atau bujang yang bertugas mengantar dan menjemput anak-anak dari rumah untuk pergi ke sekolah, ataupun pulang dari sekolah. Kemudian berkembanglah istilah *paedagoog*, artinya seseorang yang tugasnya membimbing anak dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri. Selanjutnya, menurut Langeveld pedagogik ialah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak agar dapat mencapai kedewasaan dimasa mendatang. Menurut beliau pedagogik itu sendiri memiliki tiga unsur yaitu orang dewasa, bimbingan dan anak-anak.<sup>23</sup>

Dalam keterangan lain juga dijelaskan bahwa pedagogik menyimak masalah-masalah mendasar mengenai siapa manusia itu dan apa makna proses

---

<sup>23</sup>Agoes Dariyo, 2013, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks, h. 2.

memanusia. hanya saja dalam bahasannya bukan hanya mengenai siapa manusia, hakikat manusia, tetapi juga mengkaji tentang bagaimana proses memanusiakan itu terjadi.<sup>24</sup>

Berdasarkan berbagai referensi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan pedagogik adalah disiplin ilmu yang harus dipelajari sehingga dapat mengetahui tentang cara yang baik dalam membimbing atau mengajarkan anak tentang bagaimana seharusnya bersikap serta bagaimana anak-anak agar mencapai pendewasaan dimasa yang akan datang.

Setelah kesimpulan kompetensi dan pedagogik telah diperoleh dengan berbagai sumber yang ada. Maka diambil kesimpulan bahwa pengertian kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Artinya bahwa tanpa adanya kemampuan ini, maka seorang guru tidak akan pernah sukses dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.<sup>25</sup>

Sehubungan dengan fungsi yang dimiliki guru, maka terdapat beberapa aspek utama yang merupakan kecakapan serta kemampuan dasar yang bagi guru.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>A.R.Tilaar, 2012, *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 128.

<sup>25</sup>Rustam, 2010, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 22.

<sup>26</sup>Sadirman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 141-143.

1. Guru harus dapat memahami dan menempatkan kedewasaannya. Sebagai pendidik harus bisa menjadi dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.
2. Guru yang mengenal diri siswanya. Bukan saja mengenai sifat dan kebutuhannya secara umum sebagai sebuah kategori, bukan saja mengenal jenis minat dan kemampuan, serta cara dan gaya belajarnya, guru harus mampu mengetahui secara khusus sifat, bakat/bawaan, minat, kebutuhan, pribadi serta aspirasi masing-masing anak didik.
3. Guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan. Guru harus mampu menetapkan rencana yang lebih sesuai sehingga setiap anak didik akan mengalami pengajaran yang menyeluruh dan integral.
4. Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan.
5. Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkannya. Sebab sekarang ini, perkembangan budaya manusia menyangkut ilmu pengetahuan dan teknologi tumbuh dengan sangat pesat.

#### **e. Komponen-Komponen Kompetensi Pedagogik**

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 3 butir a tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab IV Pasal 10 ayat 91 bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogis adalah: Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman tentang peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Evaluasi hasil pembelajaran
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Senada dengan apa yang dijelaskan di atas, Momon sudarma dalam bukunya Profesi Guru mengatakan bahwa kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:(a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;(b) pemahaman terhadap peserta didik;(c) pengembangan kurikulum /silabus; (d) perancangan pembelajaran;(e) pelaksanaan

pembelajaran yang mendidik dan dialogis;(f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>27</sup>

Selanjutnya hal senada juga disebutkan oleh Akhmad Sudrajat bahwa terdapat tujuh aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik meskipun dengan bahasa yang berbeda dengan apa yang disampaikan oleh ilmuan sebelumnya. Adapun aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Menguasai karakteristik peserta didik
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e. Pengembangan potensi peserta didik
- f. Komunikasi dengan peserta didik
- g. Penilaian dan Evaluasi

Berdasarkan hal tersebut diatas maka di ambil kesimpulan bahwa sebagai seorang guru tidaklah mudah. Artinya seorang guru harus terus belajar dan terus mengembangkan diri agar kemampuannya dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Semuanya dilakukan agar kriteria kompetensi pedagogik guru dapat terpenuhi meliputi:<sup>29</sup>

- a. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.

---

<sup>27</sup>Momon sudarma, 2013, *profesi guru*, Jakarta: Rajawali pers, h. 133.

<sup>28</sup><http://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2012/01/29/Kompetensi-Pedagogik-Guru/Di> download hari minggu, 25 Desember 2016 pada pukul 20.35.

<sup>29</sup>Rusman, 2011, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 322.

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar: memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, dan
- i. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Sebelum kita menjelaskan tentang defenisi dari hasil belajar, ada baiknya kita pelajari dulu tentang apa sebenarnya belajar agar memudahkan kita mengenal tentang hasil belajar. Belajar merupakan suatu upaya penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui prsesinteraksi antara individu dengan lingkungan yang terjadi sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan mendahului perilaku. Martin Heidegger mengatakan bahwa belajar berarti membuat segala sesuatu yang kita jawab menjadi hakikat-hakikat yang selalu menunjukkan dirinya sendiri pada kita setiap saat.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk dapat menguasai suatu ilmu pengetahuan baik itu kognitif, afektif, ataupun psikomotorik. Setelah mempelajarinya maka kita akan dapat mempergunakannya setiap kita membutuhkannya.

Dalam kalimat lain, belajar adalah suatu proses mental yang mengarah padda penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan sehingga tampak sebagai perilaku. Belajar adalah

---

<sup>30</sup>Syaiful Sagala, 2010, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 30-31.

suatu proses dimana ditimbulkan atau diubahnya suatu kegiatan karena memberikan respon kepada keadaan.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, maka hasil belajar itu ditandai dengan adanya perubahan yang menetap dalam individu yang terjadi secara internal. Namun demikian tidak semua perubahan merupakan proses belajar. Perubahan karena proses belajar memiliki beberapa ciri khusus, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Aktivitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang sedang belajar, baik aktual maupun potensial
- 2) Perubahan adalah kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama serta memiliki sifat yang permanen
- 3) Perubahan terjadi karena dilakukan secara sadar

Berdasarkan batasan belajar di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan yang menetap dalam diri individu yang terjadi secara internal. Nana Sudjana dalam bukunya “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar” mengemukakan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh guru sebagai perancang belajar mengajar.<sup>32</sup> Dapat dikatakan bahwa Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Budi Susetyo, 2015, *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes*, Bandung: Refika Aditama, h. 7.

<sup>32</sup>Popi Sopiani dan Sohari Sahrani, *Op. Cit*, h. 63-64.

<sup>33</sup>Nurmawati, 2015, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Badung: Citapustaka Media, h. 53.

Sebagai wujud kongkrit daripada hasil belajar siswa maka para tenaga pendidik atau guru dapat memberikan penilaian dalam berbagai aspek yang ada kedalam bentuk lembaran atau dalam buku raport. Buku Raport adalah suatu cara pengukuran kinerja siswa. Umumnya laporan ini akan diberikan oleh sekolah kepada siswa atau orang tua siswa dua atau empat kali dalam setahun.

Dengan demikian, untuk mempermudah berjalannya penelitian ini maka peneliti melihat pencapaian siswa berdasarkan hasil raport. Sehingga peneliti tidak harus secara langsung berhadapan dengan siswa mengenai hasil belajarnya.

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang yang timbul atau muncul pembelajar. Sedangkan, faktor eksternal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang oleh hal-hal yang berasal dari luar individu si pembelajar.<sup>34</sup>

### **1) Faktor Internal**

Dari sisi diri peserta didik, terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, yaitu kondisi fisiologis dan psikologis. Dikatakan kondisi fisiologis adalah keadaan fisik, jasmani, atau tubuh peserta didik yang belajar atau membelajarkan diri. Sedangkan kondisi psikologis adalah keadaan jiwa atau rohaninya.

---

<sup>34</sup>Al Rasyidin, 2015, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 15.

Dalam konteks tonus jasmani, maka keadaan jasmani yang segar dan kurang segar atau lelah dan tidak lelah akan lain pengaruhnya terhadap belajar dan hasil yang mungkin dicapai oleh pembelajar. Berkaitan dengan hal ini, maka setidaknya ada dua hal yang harus diperhatikan. *Pertama*, nutrisi yang cukup, sebab kekurangan nutrisi akan berakibat rendahnya vitalitas tonus jasmani sehingga bisa menyebabkan kelesuan, cepat mengantuk, cepat lelah dan lain-lain. *Kedua*, penyakit kronis yang sangat mengganggu aktivitas belajar. Seperti pilek, sakit gigi, batuk dan lainnya yang sejenis dengan penyakit ini dipandang tidak cukup serius untuk mendapatkan perhatian dan pengobatan. Akan tetapi, kenyataannya penyakit-penyakit semacam ini sangat mengganggu aktivitas dan hasil belajar.

Kemudian keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu utamanya fungsi panca indera. Dalam mengenal dunianya maka manusia menggunakan panca indera. Karenanya maka dalam pembelajaran dikatakan baiknya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.

Sama halnya dengan fisiologi, kondisi psikologis peserta didik juga sangat mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil pembelajaran. Seorang peserta didik yang kurang matang dalam hal psikologis maka akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep teoretik atau materi pembelajaran yang masih bersifat abstrak. Secara psikologis, aktivitas belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak hal. Diantaranya:<sup>35</sup>

- a. Perhatian. Perhatian akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebab, dengan perhatian yang terarah, intensif, terpusat kepada materi yang sedang dipelajarinya, maka ia akan sangat berpeluang untuk mendapat hasil belajar yang maksimal.

---

<sup>35</sup>*Ibid*, h. 16-17.

- b. Pengamatan. Pengamatan adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk mencurahkan perhatiannya terhadap suatu objek atau materi pembelajaran. Pengamatan bisa muncul dikarenakan adanya objek yang menimbulkan stimulus inderawi, atau karena adanya rasa ingin tahu yang kuat dalam diri peserta didik.
- c. Tanggapan. Idealnya, setiap peserta didik mampu memberikan tanggapan positif terhadap semua stimulus belajar yang diciptakan oleh guru. Dengan kata lain, tanggapan yang baik adalah respon yang berada dalam kesadaran dan didukung oleh rasa suka/senang dalam diri peserta didik
- d. Fantasi. Fantasi merupakan daya imajinasi yang dimiliki peserta didik. Kemampuan ini senantiasa dapat digunakan oleh peserta didik yang kemudian dapat menjadikannya kreatif dalam belajar.
- e. Ingatan. Ingatan berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyimpan informasi dalam struktur kognisinya. Dengan kemampuan ini maka seorang peserta didik akan mampu menghubungkan informasi yang telah terdahulu dengan informasi atau pengalaman yang sekarang.
- f. Berpikir. Berpikir berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi intelektual untuk berpikir, menalar, atau memahami sesuatu.
- g. *Intelligence Question (IQ)*. Kemampuan ini berkaitan dengan kecerdasan intelektual peserta didik yang bisa diukur dengan usia kalender dan kematangan psikologis. Semakin tinggi IQ seseorang, maka akan semakin mudah ia belajar.
- h. *Emocional Question (EQ)*. Yaitu kecerdasan emosional peserta didik yang mencakup kemampuan mengenali, memahami, dan menggunakan emosi diri dan orang lain untuk mendukung kegiatan belajar. Semakin pandai peserta didik dalam menggunakan emosinya maka akan semakin besar potensinya untuk berhasil dalam belajar.
- i. Motiv dan motivasi. Yaitu dorongan yang timbul dari dalam atau luar diri peserta didik yang menyebabkan ia mau bertindak melakukan aktivitas belajar

Berdasarkan paparan di atas, kondisi fisiologis maupun psikologis peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses serta hasil yang akan dicapai oleh peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, sudah sepatutnya hal ini menjadi perhatian bagi peserta didik dan guru agar dapat memelihara kebugaran jasmani dan rohani.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat berpengaruh dan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Dalam konteks ini, ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seorang peserta didik, yaitu manusia baik yang hadir atau tidak hadir dan non manusia. Atau dalam istilah lain yaitu faktor sosial dan faktor non sosial.<sup>36</sup>

Beberapa hal yang mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar dari faktor sosial bisa jadi dari faktor diri, keluarga, maupun masyarakat. Sedangkan, faktor yang mempengaruhi dari faktor non sosial menyangkut banyak hal, seperti, keadaan cuaca, suhu udara, kebersihan ruangan, letak tempat duduk, sarana dan fasilitas belajar, dan lain-lain.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor sosial maupun non sosial sangat mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi belajar peserta didik. Dimana dengan kenyamanan dan konsentrasi belajar itu akan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.

### B. Kerangka Pikir

Berangkat dari teori-teori yang telah diuraikan diatas maka dalam kerangka berpikir ini, menjelaskan tentang arah penelitian ini. Bahwa sebenarnya persepsi telah diinterpretasikan sebagai suatu kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya yang senada dengan itu. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari luar dunia luar yang

---

<sup>36</sup>*Ibid*, h. 18.

ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terdapat proses berpikir yang pada akhirnya terwujud suatu pemahaman. Pemahaman ini lah yang kurang lebih dikatakan persepsi.

Kemudian daripada itu, kompetensi guru sendiri adalah merupakan kompetensi atau kemampuan yang sudah seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional. Sebab sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogis adalah: Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman tentang peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Evaluasi hasil pembelajaran
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dengan kemampuan seorang guru profesional dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik. Tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap motivasi untuk semangat belajar. Sehingga dengan semangat dan motivasi yang dimilikinya kemudian akan meningkatkan hasil belajarnya.

Sesuai dengan pembahasan tentang teori sebelumnya bahwa secara umum, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang yang timbul atau muncul pembelajar. Sedangkan, faktor eksternal adalah segala sesuatu yang dapat

mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang oleh hal-hal yang berasal dari luar individu si pembelajar.

Dengan kenyataan ini maka seharusnya jika mengikut kepada teori, persepsi juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar sebab persepsi adalah bagian lain dari faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Namun demikian, untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas XI, khususnya di Madrasah Aliyah Laboratorium.

Maka dapat dilihat skema di bawah ini:



1.  $r_X$  = Koefisien persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) memiliki empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.
2.  $r_Y$  = Variabel hasil belajar siswa (Y) memiliki empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.
3.  $r_{XY}$  = Koefisien persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y). Maknanya menunjukkan keeratan hubungan.
4.  $\longrightarrow$  = Arah korelasi.

### **C. Penelitian yang Relevan**

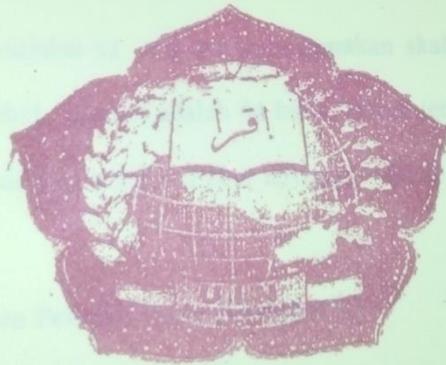
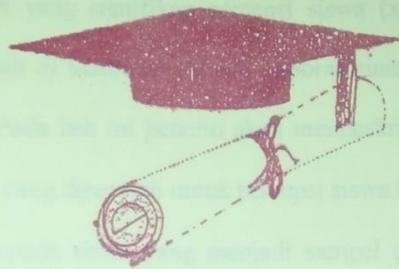
1. Zahiruddin (2011), memberikan kesimpulan bahwa dalam penelitiannya minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas memiliki hubungan dengan hasil belajar pendidikan Islam pada siswa di SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan.
2. Halimatussakdiah (2012), memberikan kesimpulan bahwa dalam penelitiannya terdapat hubungan minat dan persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 36 Kecamatan Medan Amplas.
3. Saparuddin Rambe (2014), memberikan kesimpulan bahwa dalam penelitiannya terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kepribadian dan komunikasi antarpribadi guru agama Islam dengan minat belajar siswa di SMK Tritech Informatika Medan.
4. Muhsin (2015), memberikan kesimpulan bahwa dalam penelitiannya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kemampuan pengembangan bahan ajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa MTsN Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh.
5. Tilawah (2012), memberikan kesimpulan bahwa dalam penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan yaitu (0,97) antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelas VIII di SMP Al-Washliyah 8 Medan.

### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara, artinya bahwa hipotesis yang semula merupakan dugaan, setelah dibuktikan melalui data yang dapat dipercaya keabsahannya, maka dugaan tersebut berubah status menjadi tesa (kebenaran). Itulah sebabnya, istilah yang digunakan adalah hipotesis, gabungan dari hipo yang artinya dibawah dan sedangkan arti tesa ialah kebenaran. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

1.  $H_a$  = Terdapat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium.
2.  $H_o$  = Tidak terdapat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium.

Selamat & Sukses



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium yang berlokasi di jalan Sutomo / IAIN No. 1 Medan Kampus Pasca Sarjana UIN SU. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Februari-April 2017.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang akan diteliti. Syahrums dan salim di dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kuantitatif* menyebutkan populasi juga diartikan universi (alam semesta). Anggota populasi dapat berupa benda hidup, benda mati dan manusia yang mana sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "*Populasi Infinitif*" atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut "*Populasi Finitif*" (tertentu/terbatas).<sup>37</sup>

Dengan demikian populasi penelitian ini adalah siswa-siswi yang berada di Madrasah Aliyah Laboratorium dan adapun jumlah populasi dari yang didapatkan peneliti sebanyak 279 siswa dengan rincian laki-laki 119 orang dan Perempuan 160 orang tahun ajaran 2016/2017.

---

<sup>37</sup>Syahrums, Salim, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citra Pustaka Media, h. 113.

**TABEL 3.1**  
**POPULASI PENELITIAN**

No.	Kelas	Jumlah
1.	X-1	36
2.	X-2	34
3.	X-3	37
4.	XI-AGAMA	19
5.	XI-IPA	30
6.	XI-IPS	30
7.	XII-IPA 1	27
8.	XII-IPA 2	25
9.	XII-IPS 1	21
10	XII-IPS 2	20
<b>Total</b>		<b>279</b>

**Sumber: Data Statistik Madrasah Aliyah Laboratorium, 2017**

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>38</sup>

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dalam pengambilan sampel sedikitnya ada empat yang melandasinya yaitu:

- a. Keterbatasan waktu.
- b. Lebih cepat dan lebih mudah.

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 114.

c. Memberi informasi yang lebih banyak dan lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proporsional *cluster random sampling* (teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu) yaitu pengambilan sampel secara acak dan berklaster secara proporsional. Berdasarkan hal tersebut teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus tora yamane.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{279}{279(0.01) + 1} \\
 &= \frac{279}{2,79 + 1} \\
 &= \frac{279}{3,79} \\
 &= 73,61 = 74
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi

D = presisi (ketetapan) yang ditetapkan 0,1 atau 10% dengan tingkat kepercayaan 95% dan

$$d^2 = 0,1 \times 0,1 = 0,01$$

Dengan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas dapat ditetapkan sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL SECARA KESELURUHAN**

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah sampel
1.	X-1	36	9,54
2.	X-2	34	9,01
3.	X-3	37	9,81
4.	XI-AGAMA	19	5,03
5.	XI-IPA	30	7,95
6.	XI-IPS	30	7,95
7	XII-IPA 1	27	7,16
8	XII-IPA 2	25	6,63
9	XII-IPS 1	21	5,56
10	XII-IPS 2	20	5,30
<b>Total</b>		<b>279</b>	<b>74</b>

**Sumber: Data Statistik Madrasah Aliyah Laboratorium, 2017**

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\frac{36}{279} \times 74 = 9,54$$

$$\frac{34}{279} \times 74 = 9,01$$

$$\frac{37}{279} \times 74 = 9,81$$

$$\frac{19}{279} \times 74 = 5,03$$

$$\frac{30}{279} \times 74 = 7,95$$

$$\frac{30}{279} \times 74 = 7,95$$

$$\frac{27}{279} \times 74 = 7,16$$

$$\frac{25}{279} \times 74 = 6,63$$

$$\frac{21}{279} \times 74 = 5,56$$

$$\frac{20}{279} \times 74 = 5,30$$

### C. Defenisi Operasional

1. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru: tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam pengelolaan peserta didik meliputi:
  - a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
  - b. Pemahaman tentang peserta didik
  - c. Pengembangan kurikulum/silabus
  - d. Perancangan pembelajaran
  - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
  - f. Evaluasi hasil pembelajaran
  - g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Hasil Belajar: tentang segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana dalam penelitian ini hasil belajar (y) dilihat dari rapot semester ganjil.

#### **D. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebelum data diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket disini merupakan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada siswa mengenai persepsi mereka tentang kompetensi pedagogik guru Aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium.

Adapun teknik penyusunan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Alternatif jawaban untuk setiap item instrumen gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:<sup>39</sup>

- |                        |                  |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat setuju       | a. Selalu        |
| b. Setuju              | b. Sering        |
| c. Ragu-ragu           | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak setuju        | d. Tidak pernah  |
| e. Sangat tidak setuju |                  |

---

<sup>39</sup>Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 135.

- |                   |                      |
|-------------------|----------------------|
| a. Sangat positif | a. Sangat baik       |
| b. Positif        | b. Baik              |
| c. Negatif        | c. Tidak baik        |
| d. Sangat negatif | d. Sangat tidak baik |

Sebagai bahan yang akan digunakan dalam penjumlahan kuantitatif, maka setiap butir/ item jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- |   |     |
|---|-----|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor             | : 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor                    | : 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor           | : 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | : 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor         | : 1 |

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Melanjutkan instrumen pengumpulan data yang telah dijabarkan baik mengenai pengertian instrumen pengumpulan data serta skala pengukurannya, maka selanjutnya adalah menjelaskan tentang bagaimana teknik pengumpulan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data

dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *skunder*. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>40</sup>

Namun dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan teknik angket (*kuesioner*). *Kuesioner* (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Berkaitan dengan kegiatan penilaian kinerja guru, menurut Akhmad Sudrajat yang menukil sumber dari Kementerian Pendidikan Nasional, terdapat tujuh aspek dan empat puluh lima indikator yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya.<sup>41</sup>

**TABEL 3.3**  
**Kisi-Kisi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir Item
1	Menguasai karakteristik peserta didik	1.1 Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	

<sup>40</sup>*Ibid*, h.193-194.

<sup>41</sup><http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/> didownload hari minggu, 25 Desember 2016 pada pukul 20.35.

		<p>1.2 Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>1.3 Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.</p> <p>1.4 Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.</p> <p>1.5 Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.</p> <p>1.6 Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).</p>	
--	--	--	--

2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<p>2.1 Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.</p> <p>2.2 Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.</p> <p>2.3 Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.</p> <p>2.4 Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.</p> <p>2.5 Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.</p> <p>2.6 Guru memperhatikan respon</p>	
---	--	--	--

		peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	
3	Pengembangan kurikulum	<p>3.1 Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,</p> <p>3.2 Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan,</p> <p>3.3 Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,</p> <p>3.4 Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari</p>	

		peserta didik.	
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<p>4.1 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya,</p> <p>4.2 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan,</p> <p>4.3 Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik,</p> <p>4.4 Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum</p>	

		<p>memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar,</p> <p>4.5 Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik,</p> <p>4.6 Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik,</p> <p>4.7 Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif,</p> <p>4.8 Guru mampu audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas,</p> <p>4.9 Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta</p>	
--	--	--	--

		<p>didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain,</p> <p>4.10 Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, dan</p> <p>4.11 Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>	
5	Pengembangan potensi peserta didik	<p>5.1 Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.</p> <p>5.2 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar</p>	

		<p>sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.</p> <p>5.3 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.</p> <p>5.4 Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.</p> <p>5.5 Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p> <p>5.6 Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.</p> <p>5.7 Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.</p>	
6	Komunikasi dengan peserta didik	6.1 Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga	

		<p>partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.</p> <p>6.2 Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.</p> <p>6.3 Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.</p> <p>6.4 Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.</p> <p>6.5 Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.</p>	
--	--	---	--

		6.6 Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.	
7	Penilaian dan Evaluasi	<p>7.1 Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.</p> <p>7.2 Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.</p> <p>7.3 Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan</p>	

		<p>pengayaan.</p> <p>7.4 Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.</p> <p>7.5 Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p>	
--	--	---	--

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti. Data dari variabel X dan variabel Y ini dianalisis menggunakan analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel X terhadap variabel Y. Untuk itu langkah-langkah analisis data penulis menggunakan korelasi produk moment untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik

analisis data juga merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mendeskripsikan data dan menguji persyaratan analisis.

## 1. Uji Deskriptif Data

### a. Mean (rata-rata hitung)

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum F}$$

$\bar{X}$  = mean

$Xi$  = nilai tengah dari interval

$\sum FiXi$  = perkalian antara titik tengah setiap interval dengan frekuensi interval.

$\sum F$  = jumlah seluruh frekuensi atau n (banyak data)

### b. Varians

Untuk menghitung varians digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum fX^2 - (\sum fX)^2 / \sum f}{\sum F - 1}$$

Keterangan:

$S^2$  = nilai varians

F = frekuensi kelas median

X = nilai tengah kelas interval

### c. Simpangan Baku

Untuk mencari nilai Simpangan Baku digunakan rumus berikut:

$$s = \sqrt{s^2} \text{ atau dengan rumus: } S: \sqrt{\frac{N \sum x^2 - \sum(x)^2}{N(-1)}}$$

Selain itu peneliti juga menghitung rata-rata (mean), nilai terendah (min), nilai tertinggi (max), standar deviasi, serta varians melalui perangkat lunak SPSS.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Validitas

Uji Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen penelitian sehingga bisa memenuhi persyaratan.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid. Sementara jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu rumus korelasi *product moment dengan angka kasar* sebagai berikut:<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Sukiman, 2012, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insani Madani, h. 233.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : nilai koefisien korelasi masing – masing item

$\sum X$  : jumlah skor nilai tiap item

$\sum Y$  : jumlah skor total tiap sampel

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat dari tiap skor item

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

N : jumlah sampel uji coba yang digunakan (responden)

Untuk mengetahui tentang valid tidaknya soal maka dibuat kriteria soal.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan telah valid. Untuk mengadakan interpretasi besarnya korelasi adalah sebagai berikut:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  : Validitas Sangat Rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  : Validitas Rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  : Validitas Cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  : Validitas Tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  : Validitas Sangat Tinggi<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Anas Sudijono, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, h. 193.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk kepada suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data instrumennya sangat baik jika digunakan untuk mencari reliabilitas.<sup>44</sup>

Pengujian reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan untuk suatu objek yang diteliti. Suatu data dikatakan reliabel bila diteliti oleh peneliti yang berbeda diperoleh data yang sama, begitu juga bila dalam waktu yang tidak sama. Dan apabila peneliti yang berbeda juga tetap data yang dihasilkan sama, begitu juga apabila dilakukan berulang kali juga mendapatkan hasil yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari spearman Brown, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

## c. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. kuantitatif (bentuk angka) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

---

<sup>44</sup>Arikunto, Suharsimi, 2012, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h.115-116.

Adapun langkah pengujian reabilitas instrumen dengan teknik belah dua dari Spearman Brown, yaitu dengan cara butir-butir dibelah menjadi dua kelompok, yakni item genap dan item ganjil. Selanjutnya skor data tiap kelompok disusun sendiri.<sup>45</sup>

### 3. Pengujian Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari data tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data-data yang terkumpul tersebut diolah dengan mencari koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

#### a. Uji Koefisien Korelasi

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat hubungan antara komitmen organisasi dengan kepuasan kerja guru adalah dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi xy
- $\sum X$  : jumlah skor item
- $\sum Y$  : jumlah skor total (seluruh item)
- n : jumlah responden

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  taraf nyata = 0,05 maka korelasi tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka korelasi tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai  $r_{hitung}$  akan di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dan untuk mengetahui

---

<sup>45</sup>Arnita, 2013, *Pengantar Statistika*, Medan: Cipta Pustaka Media Perintis, h. 89

kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari tabel nilai berikut ini:<sup>46</sup>

**TABEL 3.4**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI r**

Inteval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

**b. Uji Koefisien Determinasi**

Rumus koefisiensi determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi xy

---

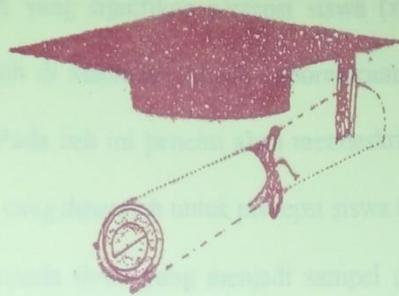
<sup>46</sup>Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2011, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 201.

### c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka hasil *product moment* tersebut diuji dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selamat & Sukses



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian yang dideskripsikan pada bagian ini terdiri dari dua variabel. Data pertama dari variabel bebas yaitu variabel persepsi siswa (x), yang kedua data variabel terikat yaitu hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak (y). Deskripsi hasil penelitian ini berdasarkan data yang peneliti perlukan untuk mencari pengaruh yang signifikan persepsi siswa (x), terhadap hasil belajar bidang studi aqidah di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang hasil data yang diperoleh untuk persepsi siswa (variabel x) melalui angket yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan hasil belajar yang diperoleh disemester ganjil melalui nilai raport. Hasil pengukuran angket persepsi siswa (variabel x) tersebut menggunakan skala likert dengan jumlah butir angket variabel tersebut adalah 44 butir. Bobot tertinggi yaitu 4 dan yang terendah yaitu 1 dengan demikian skor tertinggi adalah  $44 \times 4 = 176$  dan terendah adalah  $44 \times 1 = 44$ .

##### **1. Deskripsi Data Persepsi siswa (Variabel X)**

Data variabel persepsi siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi siswa yang dimiliki siswa. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data-data yang

terkumpul tersebut diolah dan disajikan untuk menginformasikan mean, varians dan simpangan bakunya.

Hasil pengumpulan data menggunakan angket kepada 74 responden yang menjadi sampel penelitian tersebut secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel.4.1 Skor Angket Persepsi Siswa (Variabel X)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
<b>1</b>	<b>Andayani Sekar Susilo</b>	129
<b>2</b>	<b>Dea Ananda Zetry</b>	150
<b>3</b>	<b>Dwi Handayani</b>	162
<b>4</b>	<b>Filzati Husna</b>	144
<b>5</b>	<b>Habibah Aini Lubis</b>	140
<b>6</b>	<b>Irham Aliyafi Siahaan</b>	130
<b>7</b>	<b>Khairunnisa Arfahmi</b>	132
<b>8</b>	<b>Ruri Cendra Kasih</b>	150
<b>9</b>	<b>Sepia Nurjannah</b>	164
<b>10</b>	<b>Fitka Istikhomah</b>	146
<b>11</b>	<b>Indah Wulandari</b>	157
<b>12</b>	<b>Indra Ma'aruf Kurniadi</b>	160
<b>13</b>	<b>Latifah Kusuma Dewi</b>	153
<b>14</b>	<b>Muhammad Rizky</b>	152
<b>15</b>	<b>Rahmah Aulia Lubis</b>	172

<b>16</b>	<b>Syaluna</b>	143
<b>17</b>	<b>Yuda Pratama</b>	130
<b>18</b>	<b>Zukhrina Az-Zukhruf</b>	144
<b>19</b>	<b>Anju Mayang Chairunnisa</b>	115
<b>20</b>	<b>Doviana Riza Harahap</b>	144
<b>21</b>	<b>Fitriah Zahara</b>	152
<b>22</b>	<b>Ibrahim Anapta</b>	112
<b>23</b>	<b>Intan Syahdila Febri Andini</b>	140
<b>24</b>	<b>Lisna Handayani</b>	149
<b>25</b>	<b>M. Sifa R.S</b>	129
<b>26</b>	<b>Rizki Apriansyah</b>	126
<b>27</b>	<b>Siti Chairunnisa</b>	128
<b>28</b>	<b>Syahriza Alamsyah</b>	159
<b>29</b>	<b>Bobi Dandwi</b>	124
<b>30</b>	<b>Embun Mawaddah</b>	161
<b>31</b>	<b>Khairul Umam</b>	137
<b>32</b>	<b>M. Ismail</b>	141
<b>33</b>	<b>Nurlaila Sapitri</b>	156
<b>34</b>	<b>Ahmad Khairi</b>	118
<b>35</b>	<b>Dwi Esti Wahyuni</b>	134
<b>36</b>	<b>Lestarina Matondang</b>	130

<b>37</b>	<b>M. Yasir</b>	125
<b>38</b>	<b>Muhammad Furqan</b>	153
<b>39</b>	<b>Nurhalimah Rahma Suci Marpaung</b>	140
<b>40</b>	<b>Thoriq Hidayat</b>	116
<b>41</b>	<b>Ahmad Wildan Farhan Lubis</b>	142
<b>42</b>	<b>Ayatullah Aulia Akbar</b>	144
<b>43</b>	<b>Budiman Aspan</b>	139
<b>44</b>	<b>Chairunnisa Nasution</b>	144
<b>45</b>	<b>Dimas Ahmad Fadillah</b>	163
<b>46</b>	<b>Fransiska</b>	132
<b>47</b>	<b>M. Diky. W.Ir</b>	151
<b>48</b>	<b>Nur Aulia</b>	119
<b>49</b>	<b>Putri Ayasa</b>	140
<b>50</b>	<b>Fauziah Batubara</b>	118
<b>51</b>	<b>Hisar Harahap</b>	107
<b>52</b>	<b>Lili Nur Apni Amalia</b>	139
<b>53</b>	<b>Mhd. Fachri Husaini</b>	134
<b>54</b>	<b>Rahmi Atika Nasution</b>	151
<b>55</b>	<b>RS. Nurdiah Saniddina Hasanah Hrp</b>	115
<b>56</b>	<b>Siti Rahma Rizka Siregar</b>	134
<b>57</b>	<b>Anggita Pratiwi Oesman</b>	144

<b>58</b>	<b>Dinda Nola Harahap</b>	114
<b>59</b>	<b>Fresty Melaty</b>	130
<b>60</b>	<b>Hardiwa Syaiful Akbar</b>	142
<b>61</b>	<b>Muhammad Habib</b>	112
<b>62</b>	<b>Siti Kartika</b>	136
<b>63</b>	<b>Suci Nurmaini</b>	149
<b>64</b>	<b>Fazar Syakban</b>	118
<b>65</b>	<b>Jihan Salsabilah</b>	121
<b>66</b>	<b>M. Ibnu Arhas Saputra</b>	102
<b>67</b>	<b>Nur Azizah</b>	116
<b>68</b>	<b>Sampurna Tua Hasibuan</b>	104
<b>69</b>	<b>Suci Rezeki Nasution</b>	108
<b>70</b>	<b>Khameilia Hasanah</b>	127
<b>71</b>	<b>Mhd. Anshari Lubis</b>	112
<b>72</b>	<b>Novila Sari Harahap</b>	136
<b>73</b>	<b>Rizki Maulizan</b>	124
<b>74</b>	<b>Yogi Dio Ramadhan S</b>	134

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi nilai:

$$\sum X = 10048$$

$$\sum X^2 = 1383520$$

$$N = 74$$

Dengan demikian, dapatlah dihitung nilai rata-rata (mean), varians dan simpangan baku variabel persepsi siswa, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Mean (Rata-rata)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{10048}{74} \\
 &= 135,78 \\
 \\
 \text{b. Varians} &= \frac{N \sum X^2 - \sum (X)^2}{N (N-1)} \\
 &= \frac{(74 \times 1383520) - (10048)^2}{74 (74-1)} \\
 &= \frac{1418176}{5402} \\
 &= 262,52 \\
 \\
 \text{c. Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{N \sum X^2 - \sum (X)^2}{N (N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(74 \times 1383520) - (10048)^2}{74 (74-1)}} \\
 &= 16,20
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas, terdapat nilai rata-rata sebesar 135,78 yang termasuk kategori cukup baik, nilai varians 262,52 dan simpangan baku 16,20.

**Tabel.4.2. Nilai Interpretasi**

Nilai rata-rata	Kriteria
158-172	Sangat baik
143-157	Baik
128-142	Cukup baik
113-127	Rendah

98-112	Sangat rendah
--------	---------------

## 2. Deskripsi data variabel hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak siswa (y)

Data hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara setelah diperoleh dari raport semester ganjil dan berikutnya disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data-data yang terkumpul tersebut diolah dengan mencari rata-rata (mean), varians dan simpangan bakunya. Adapun responden yang digunakan yaitu 74 siswa yang menjadi sampel penelitian dan skor tersebut akan dijabarkan pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel.4.3 Tabel Skor Angket Hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak (Variabel Y)**

No	Nama	Skor Y
1	Andayani Sekar Susilo	92
2	Dea Ananda Zetry	95
3	Dwi Handayani	97
4	Filzati Husna	95
5	Habibah Aini Lubis	95
6	Irham Aliyafi Siahaan	92
7	Khairunnisa Arfahmi	94
8	Ruri Cendra Kasih	96

<b>9</b>	<b>Sepia Nurjannah</b>	<b>97</b>
<b>10</b>	<b>Fitka Istikhomah</b>	<b>95</b>
<b>11</b>	<b>Indah Wulandari</b>	<b>96</b>
<b>12</b>	<b>Indra Ma'aruf Kurniadi</b>	<b>97</b>
<b>13</b>	<b>Latifah Kusuma Dewi</b>	<b>96</b>
<b>14</b>	<b>Muhammad Rizky</b>	<b>96</b>
<b>15</b>	<b>Rahmah Aulia Lubis</b>	<b>97</b>
<b>16</b>	<b>Syaluna</b>	<b>95</b>
<b>17</b>	<b>Yuda Pratama</b>	<b>92</b>
<b>18</b>	<b>Zukhrina Az-Zukhruf</b>	<b>95</b>
<b>19</b>	<b>Anju Mayang Chairunnisa</b>	<b>90</b>
<b>20</b>	<b>Doviana Riza Harahap</b>	<b>95</b>
<b>21</b>	<b>Fitriah Zahara</b>	<b>96</b>
<b>22</b>	<b>Ibrahim Anapta</b>	<b>90</b>
<b>23</b>	<b>Intan Syahdila Febri Andini</b>	<b>95</b>
<b>24</b>	<b>Lisna Handayani</b>	<b>95</b>
<b>25</b>	<b>M. Sifa R.S</b>	<b>92</b>
<b>26</b>	<b>Rizki Apriansyah</b>	<b>92</b>
<b>27</b>	<b>Siti Chairunnisa</b>	<b>92</b>
<b>28</b>	<b>Syahriza Alamsyah</b>	<b>96</b>
<b>29</b>	<b>Bobi Dandwi</b>	<b>92</b>

<b>30</b>	<b>Embun Mawaddah</b>	<b>97</b>
<b>31</b>	<b>Khairul Umam</b>	<b>94</b>
<b>32</b>	<b>M. Ismail</b>	<b>95</b>
<b>33</b>	<b>Nurlaila Sapitri</b>	<b>96</b>
<b>34</b>	<b>Ahmad Khairi</b>	<b>90</b>
<b>35</b>	<b>Dwi Esti Wahyuni</b>	<b>94</b>
<b>36</b>	<b>Lestarina Matondang</b>	<b>92</b>
<b>37</b>	<b>M. Yasir</b>	<b>92</b>
<b>38</b>	<b>Muhammad Furqan</b>	<b>96</b>
<b>39</b>	<b>Nurhalimah Rahma Suci Marpaung</b>	<b>95</b>
<b>40</b>	<b>Thoriq Hidayat</b>	<b>90</b>
<b>41</b>	<b>Ahmad Wildan Farhan Lubis</b>	<b>95</b>
<b>42</b>	<b>Ayatullah Aulia Akbar</b>	<b>95</b>
<b>43</b>	<b>Budiman Aspan</b>	<b>95</b>
<b>44</b>	<b>Chairunnisa Nasution</b>	<b>95</b>
<b>45</b>	<b>Dimas Ahmad Fadillah</b>	<b>97</b>
<b>46</b>	<b>Fransiska</b>	<b>94</b>
<b>47</b>	<b>M. Diky. W.Ir</b>	<b>96</b>
<b>48</b>	<b>Nur Aulia</b>	<b>90</b>
<b>49</b>	<b>Putri Ayasa</b>	<b>95</b>
<b>50</b>	<b>Fauziah Batubara</b>	<b>90</b>

<b>51</b>	<b>Hisar Harahap</b>	<b>90</b>
<b>52</b>	<b>Lili Nur Apni Amalia</b>	<b>95</b>
<b>53</b>	<b>Mhd. Fachri Husaini</b>	<b>94</b>
<b>54</b>	<b>Rahmi Atika Nasution</b>	<b>96</b>
<b>55</b>	<b>RS. Nurdiah Saniddina Hasanah Hrp</b>	<b>90</b>
<b>56</b>	<b>Siti Rahma Rizka Siregar</b>	<b>94</b>
<b>57</b>	<b>Anggita Pratiwi Oesman</b>	<b>95</b>
<b>58</b>	<b>Dinda Nola Harahap</b>	<b>90</b>
<b>59</b>	<b>Fresty Melaty</b>	<b>93</b>
<b>60</b>	<b>Hardiwa Syaiful Akbar</b>	<b>95</b>
<b>61</b>	<b>Muhammad Habib</b>	<b>90</b>
<b>62</b>	<b>Siti Kartika</b>	<b>94</b>
<b>63</b>	<b>Suci Nurmaini</b>	<b>95</b>
<b>64</b>	<b>Fazar Syakban</b>	<b>90</b>
<b>65</b>	<b>Jihan Salsabilah</b>	<b>90</b>
<b>66</b>	<b>M. Ibnu Arhas Saputra</b>	<b>90</b>
<b>67</b>	<b>Nur Azizah</b>	<b>90</b>
<b>68</b>	<b>Sampurna Tua Hasibuan</b>	<b>90</b>
<b>69</b>	<b>Suci Rezeki Nasution</b>	<b>90</b>
<b>70</b>	<b>Khameilia Hasanah</b>	<b>92</b>
<b>71</b>	<b>Mhd. Anshari Lubis</b>	<b>90</b>

72	Novila Sari Harahap	94
73	Rizki Maulizan	92
74	Yogi Dio Ramadhan S	94

Sumber: Pengelolahan Data Penelitian.2017

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi nilai :

$$\sum Y = 6923$$

$$\sum Y^2 = 47.927.929$$

$$N = 74$$

Dengan demikian, dapat dihitung nilai rata-rata (mean), simpangan baku hasil belajar siswa, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Rata-rata} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{6923}{74} \\ &= 93,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Varians} &= \frac{N \sum y^2 - \sum (y)^2}{N (-1)} \\ &= \frac{(74 \times 648091) - (6923)^2}{74 (73)} \\ &= \frac{30805}{5402} \\ &= 5,702 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{N \sum y^2 - \sum (y)^2}{N (-1)}} \\ &= \sqrt{5,702} \\ &= 2,387 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas, terdapat nilai rata-rata sebesar 93,55 yang termasuk kategori sangat baik, nilai varians 5,702 dan simpangan baku 2,387.

**Tabel 4.4. Nilai Interpretasi**

<b>Nilai rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup baik
20-39	Rendah
0-19	Sangat rendah

Selain itu peneliti juga menghitung rata-rata, nilai terendah (min), nilai tertinggi (max), standar deviasi, serta varians melalui perangkat lunak SPSS versi 16.0 dan diinformasikan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.5  
Statistik Deskriptif**

<b>Statistics</b>		
	<b>Persepsi_siswa</b>	<b>Hasil_Belajar</b>
N	Valid	74
	Missing	0
Mean	135.78	93.55
Median	136.50	94.00

Mode	144	95
Std. Deviation	16.203	2.388
Variance	262.528	5.703
Minimum	102	90
Maximum	172	97
Sum	10048	6923

Jumlah data penelitian (N) adalah 74 responden. Masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar yang bervariasi.

1. Persepsi siswa (x) memiliki nilai minimum sebesar 102 dan nilai maksimum untuk persepsi siswa sebesar 172. Diketahui nilai rata-rata Persepsi siswa sebesar 135,78 dengan standar deviasi Persepsi siswa sebesar 16.20.
2. Hasil belajar bidang studi aqidah akhlak memiliki nilai minimum sebesar 90 dan nilai maksimum untuk hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 97. Diketahui nilai rata-rata hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 93.55 dengan standar deviasi hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak sebesar 2.387.

## B. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen tiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Pada lampiran 3 telah dilampirkan skor item tiap butir dan skor totalnya dari data hasil uji coba instrumen baik menggunakan perhitungan manual. Adapun teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini menggunakan rumus *korelasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi pula. Syarat untuk masuk pada kategori valid, maka nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dengan mengambil taraf signifikansi (5%) atau  $(\alpha) = 0,05$ , dan derajat kebebasan  $n-2$ .

Berdasarkan pengujian validitas instrumen, dapat diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

Uji Validitas pernyataan no.1 dari Item Variabel X					
No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	129	16	16641	516
2	3	150	9	22500	450
3	4	162	16	26244	648

4	4	144	16	20736	576
5	3	140	9	19600	420
6	3	130	9	16900	390
7	3	132	9	17424	396
8	4	150	16	22500	600
9	4	164	16	26896	656
10	4	146	16	21316	584
11	4	157	16	24649	628
12	4	160	16	25600	640
13	4	153	16	23409	612
14	4	152	16	23104	608
15	4	172	16	29584	688
16	4	143	16	20449	572
17	4	130	16	16900	520
18	4	144	16	20736	576
19	3	115	9	13225	345
20	4	144	16	20736	576
21	3	152	9	23104	456
22	3	112	9	12544	336
23	3	140	9	19600	420
24	3	149	9	22201	447
25	3	129	9	16641	387
26	2	126	4	15876	252
27	2	128	4	16384	256
28	4	159	16	25281	636
29	4	124	16	15376	496
30	4	161	16	25921	644
31	3	137	9	18769	411
32	3	141	9	19881	423
33	4	156	16	24336	624
34	3	118	9	13924	354

35	2	134	4	17956	268
36	3	130	9	16900	390
37	3	125	9	15625	375
38	3	153	9	23409	459
39	2	140	4	19600	280
40	2	116	4	13456	232
41	3	142	9	20164	426
42	4	144	16	20736	576
43	4	139	16	19321	556
44	4	144	16	20736	576
45	3	163	9	26569	489
46	3	132	9	17424	396
47	3	151	9	22801	453
48	3	119	9	14161	357
49	3	140	9	19600	420
50	3	118	9	13924	354
51	2	107	4	11449	214
52	2	139	4	19321	278
53	4	134	16	17956	536
54	4	151	16	22801	604
55	3	115	9	13225	345
56	3	134	9	17956	402
57	3	144	9	20736	432
58	4	114	16	12996	456
59	4	130	16	16900	520
60	3	142	9	20164	426
61	2	112	4	12544	224
62	4	136	16	18496	544
63	3	149	9	22201	447
64	3	118	9	13924	354
65	4	121	16	14641	484

66	2	102	4	10404	204
67	2	116	4	13456	232
68	2	104	4	10816	208
69	2	108	4	11664	216
70	4	127	16	16129	508
71	2	112	4	12544	224
72	4	136	16	18496	544
73	4	124	16	15376	496
74	4	134	16	17956	536
$\Sigma$	241	10048	825	1383520	33184

**Sumber: Pengolahan Data Penelitian.2017**

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\Sigma X = 241$$

$$\Sigma Y = 10048$$

$$\Sigma X^2 = 825$$

$$\Sigma Y^2 = 1383520$$

$$\Sigma XY = 33184$$

$$N = 74$$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{74(33184) - (241)(10048)}{\sqrt{(74(825) - 241^2)(74(1383520) - 10048^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2455616 - 2421568}{\sqrt{(61050 - 58081)(102380 - 100962304)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34048}{\sqrt{4210564544}}$$

$$r_{xy} = \frac{34048}{6488886}$$

$$r_{xy} = 0,524$$

Dari hasil korelasi antara skor butir soal nomor satu dari item pernyataan persepsi siswa (variabel x) dengan skor total terdapat  $r$  hitung = 0,524. Butir soal tersebut memiliki korelasi positif dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0,524  $>$  0,229. Maka soal nomor satu dari item pernyataan persepsi siswa (variabel x) dinyatakan valid. Berdasarkan data uji coba yang terkumpul dari 74 responden (N) yang dijabarkan dalam lampiran 1 dan 2 tersebut maka terdapat 42 koefesien korelasi yang valid dengan jumlah butir sebanyak 44. Hasil analisis item ditunjukkan pada tabel

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi siswa (X)	1	0,524	0,229	Valid
	2	0,500	0,229	Valid
	3	0,444	0,229	Valid
	4	0,492	0,229	Valid
	5	0,411	0,229	Valid
	6	0,362	0,229	Valid
	7	0,272	0,229	Valid
	8	0,472	0,229	Valid
	9	0,706	0,229	Valid
	10	0,472	0,229	Valid
	11	0,549	0,229	Valid
	12	0,456	0,229	Valid
	13	0,263	0,229	Valid
	14	0,482	0,229	Valid
	15	0,508	0,229	Valid
	16	0,185	0,229	Tidak Valid
	17	0,476	0,229	Valid
	18	0,280	0,229	Valid
	19	0,624	0,229	Valid
	20	0,375	0,229	Valid
	21	0,567	0,229	Valid
	22	0,495	0,229	Valid
	23	0,404	0,229	Valid
	24	0,531	0,229	Valid
	25	0,526	0,229	Valid
	26	0,468	0,229	Valid
	27	0,715	0,229	Valid

	28	0,763	0,229	Valid
	29	0,450	0,229	Valid
	30	0,722	0,229	Valid
	31	0,722	0,229	Valid
	32	0,574	0,229	Valid
	33	-0,393	0,229	Tidak Valid
	34	0,615	0,229	Valid
	35	0,692	0,229	Valid
	36	0,573	0,229	Valid
	37	0,491	0,229	Valid
	38	0,587	0,229	Valid
	39	0,585	0,229	Valid
	40	0,632	0,229	Valid
	41	0,639	0,229	Valid
	42	0,656	0,229	Valid
	43	636	0,229	Valid
	44	0,467	0,229	Valid

**Sumber: Pengolahan Data Penelitian.2017**

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan untuk suatu objek yang diteliti. Suatu data dikatakan reliabel bila diteliti oleh peneliti yang berbeda diperoleh data yang sama, begitu juga bila dalam waktu yang tidak sama. Dan apabila penelitinya yang berbeda juga tetap data yang dihasilkan sama, begitu juga apabila dilakukan berulang kali juga mendapatkan hasil yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Adapun langkah pengujian reabilitas instrumen dengan teknik belah dua dari Spearman Brown, yaitu dengan cara butir-butir dibelah menjadi dua kelompok, yakni item genap dan item ganjil. Selanjutnya skor data tiap kelompok disusun sendiri. Untuk kelompok item ganjil ditunjukkan pada lampiran 3. Selanjutnya skor butir total antara kelompok item ganjil dan kelompok item genap dicari korelasinya. Berikut ini peneliti akan menjabarkan hasil koefisien korelasi dari kelompok ganjil dan genap tersebut.

**Tabel.4.8 Tabel Kerja *Product Moment* (item genap-ganjil Persepsi siswa)  
Sumber: Pengolahan Data Penelitian.2017**

No.	X-SKOR GANJIL	Y-SKOR GENAP	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	66	63	4356	3969	4158
2	74	76	5476	5776	5624
3	81	81	6561	6561	6561
4	67	77	4489	5929	5159
5	67	73	4489	5329	4891
6	64	66	4096	4356	4224
7	65	67	4225	4489	4355
8	75	75	5625	5625	5625
9	80	84	6400	7056	6720
10	73	73	5329	5329	5329
11	79	78	6241	6084	6162
12	80	80	6400	6400	6400
13	78	75	6084	5625	5850
14	75	77	5625	5929	5775

15	85	87	7225	7569	7395
16	73	70	5329	4900	5110
17	67	63	4489	3969	4221
18	72	72	5184	5184	5184
19	55	60	3025	3600	3300
20	71	73	5041	5329	5183
21	78	74	6084	5476	5772
22	53	59	2809	3481	3127
23	71	69	5041	4761	4899
24	70	79	4900	6241	5530
25	62	67	3844	4489	4154
26	60	66	3600	4356	3960
27	64	64	4096	4096	4096
28	80	79	6400	6241	6320
29	59	65	3481	4225	3835
30	80	81	6400	6561	6480
31	68	69	4624	4761	4692
32	68	73	4624	5329	4964
33	77	79	5929	6241	6083
34	61	57	3721	3249	3477
35	64	70	4096	4900	4480
36	67	63	4489	3969	4221
37	62	63	3844	3969	3906
38	75	78	5625	6084	5850
39	70	70	4900	4900	4900
40	56	60	3136	3600	3360
41	70	72	4900	5184	5040
42	67	77	4489	5929	5159
43	67	72	4489	5184	4824
44	74	70	5476	4900	5180
45	80	83	6400	6889	6640

46	66	66	4356	4356	4356
47	77	74	5929	5476	5698
48	61	58	3721	3364	3538
49	66	74	4356	5476	4884
50	59	59	3481	3481	3481
51	52	55	2704	3025	2860
52	65	74	4225	5476	4810
53	69	65	4761	4225	4485
54	73	78	5329	6084	5694
55	59	56	3481	3136	3304
56	67	67	4489	4489	4489
57	71	73	5041	5329	5183
58	56	58	3136	3364	3248
59	66	64	4356	4096	4224
60	71	71	5041	5041	5041
61	54	58	2916	3364	3132
62	67	69	4489	4761	4623
63	75	74	5625	5476	5550
64	56	62	3136	3844	3472
65	58	63	3364	3969	3654
66	48	54	2304	2916	2592
67	59	57	3481	3249	3363
68	55	49	3025	2401	2695
69	55	53	3025	2809	2915
70	63	64	3969	4096	4032
71	57	55	3249	3025	3135
72	65	71	4225	5041	4615
73	62	62	3844	3844	3844
74	68	66	4624	4356	4488
Σ	4970	5078	338768	353592	345580

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\sum X = 4970$$

$$\sum Y = 5078$$

$$\sum X^2 = 338768$$

$$\sum Y^2 = 353592$$

$$\sum XY = 345580$$

$$N = 74$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{74 \times 345580 - 4970 \times 5078}{\sqrt{(74 \times 338768 - (4970)^2)(74 \times 353592 - (5078)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25572920 - 25237660}{\sqrt{(367932)(379724)}}$$

$$r_{xy} = \frac{335260}{373781}$$

$$r_{xy} = 0,896$$

Setelah itu dilanjutkan ke rumus :

$$r_1 = \frac{2 \cdot r \cdot b}{1 + r \cdot b}$$

$$r_1 = \frac{2 \times 0,896}{1 + 0,896}$$

$$r_1 = 0,946$$

Jadi reabilitas dari instrument persepsi siswa adalah sebesar 0,946. Berdasarkan pengujian valid dan reliabelitas persepsi siswa diatas maka terdapat 42 butir angket yang valid dan reliabel. serta dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian.

Selain menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown, peneliti juga menggunakan rumus bantuan perangkat lunak SPSS dengan tujuan akurasi data. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika *Cronbach's* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60.

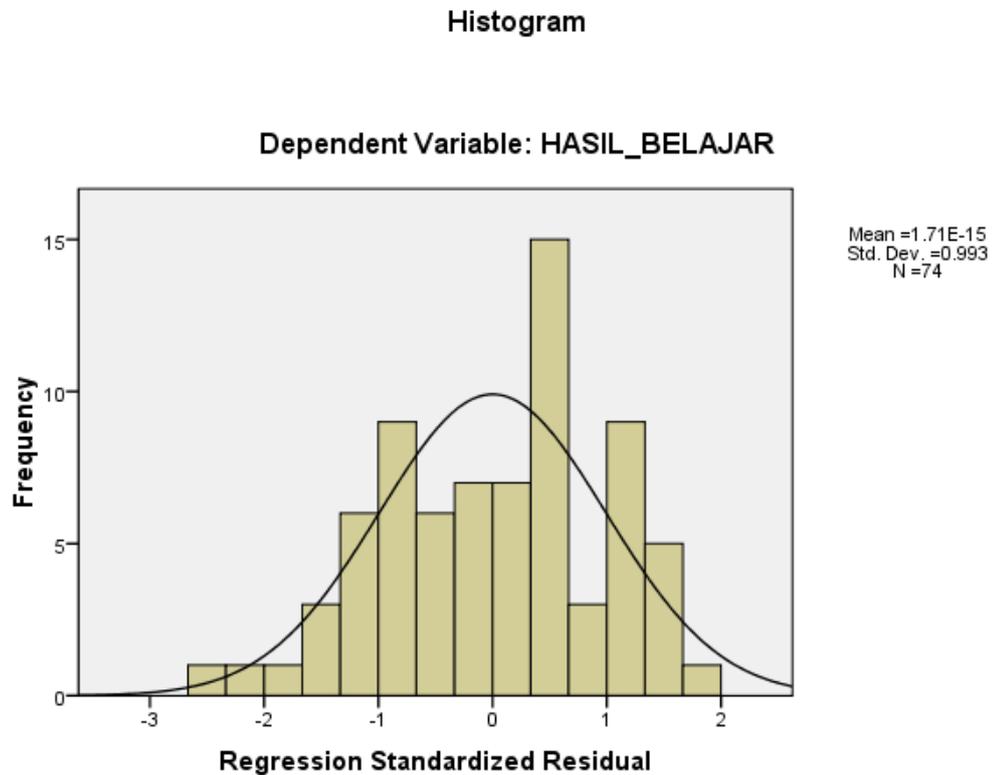
**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Persepsi siswa (X)	0,928	0,60	Reliabel

Dari Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* pada kolom variabel tersebut lebih besar dari 0,60 (batas reliabilitas) maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut *reliable*.

### 3. Hasil Uji Normalitas

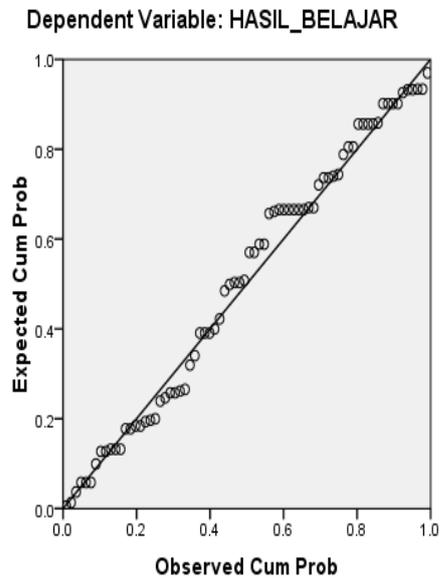
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil analisis grafik terlihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 serta hasil uji K-S terlihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Histogram**

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari pola kurva yang tidak menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan sehingga dapat disimpulkan grafik histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Normal P-P Plot

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa grafik normal P-P Plot tersebar sepanjang garis diagonal. Titik-titik menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65298997
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.074

	Negative	-.104
	Kolmogorov-Smirnov Z	.895
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.400
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil dari analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi residual Sign 0,400, dimana nilainya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig = 0,400 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi secara normal.

### C. Pengujian Hipotesis

Data yang dinilai data variabel bebas yaitu persepsi siswa (x) dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian, serta variabel terikat hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak (y) menggunakan rapot semester ganjil sebagai instrument penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan antara variabel x (persepsi siswa) terhadap variabel y (hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak) di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hasil yang diperoleh dari data tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data-data yang terkumpul tersebut diolah dengan mencari koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. pada halaman selanjutnya akan dijabarkan tabel penolong *product moment* antara variabel persepsi siswa terhadap hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak siswa.

**Tabel 4.11 Penolong (Skor Persepsi Siswa dan Hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak )**

No	Nama	X	Y	X2	Y2	XY
1	<b>Andayani Sekar Susilo</b>	129	<b>92</b>	16641	8464	11868
2	<b>Dea Ananda Zetry</b>	150	<b>95</b>	22500	9025	14250
3	<b>Dwi Handayani</b>	162	<b>97</b>	26244	9409	15714
4	<b>Filzati Husna</b>	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
5	<b>Habibah Aini Lubis</b>	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
6	<b>Irham Aliyafi Siahaan</b>	130	<b>92</b>	16900	8464	11960
7	<b>Khairunnisa Arfahmi</b>	132	<b>94</b>	17424	8836	12408
8	<b>Ruri Cendra Kasih</b>	150	<b>96</b>	22500	9216	14400
9	<b>Sepia Nurjannah</b>	164	<b>97</b>	26896	9409	15908
10	<b>Fitka Istikhomah</b>	146	<b>95</b>	21316	9025	13870
11	<b>Indah Wulandari</b>	157	<b>96</b>	24649	9216	15072
12	<b>Indra Ma'aruf Kurniadi</b>	160	<b>97</b>	25600	9409	15520
13	<b>Latifah Kusuma Dewi</b>	153	<b>96</b>	23409	9216	14688
14	<b>Muhammad Rizky</b>	152	<b>96</b>	23104	9216	14592
15	<b>Rahmah Aulia Lubis</b>	172	<b>97</b>	29584	9409	16684
16	<b>Syaluna</b>	143	<b>95</b>	20449	9025	13585
17	<b>Yuda Pratama</b>	130	<b>92</b>	16900	8464	11960
18	<b>Zukhrina Az-Zukhruf</b>	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
19	<b>Anju Mayang Chairunnisa</b>	115	<b>90</b>	13225	8100	10350
20	<b>Doviana Riza Harahap</b>	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
21	<b>Fitriah Zahara</b>	152	<b>96</b>	23104	9216	14592
22	<b>Ibrahim Anapta</b>	112	<b>90</b>	12544	8100	10080
23	<b>Intan Syahdila Febri Andini</b>	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
24	<b>Lisna Handayani</b>	149	<b>95</b>	22201	9025	14155
25	<b>M. Sifa R.S</b>	129	<b>92</b>	16641	8464	11868
26	<b>Rizki Apriansyah</b>	126	<b>92</b>	15876	8464	11592
27	<b>Siti Chairunnisa</b>	128	<b>92</b>	16384	8464	11776

28	<b>Syahriza Alamsyah</b>	159	<b>96</b>	25281	9216	15264
29	<b>Bobi Dandwi</b>	124	<b>92</b>	15376	8464	11408
30	<b>Embun Mawaddah</b>	161	<b>97</b>	25921	9409	15617
31	<b>Khairul Umam</b>	137	<b>94</b>	18769	8836	12878
32	<b>M. Ismail</b>	141	<b>95</b>	19881	9025	13395
33	<b>Nurlaila Sapitri</b>	156	<b>96</b>	24336	9216	14976
34	<b>Ahmad Khairi</b>	118	<b>90</b>	13924	8100	10620
35	<b>Dwi Esti Wahyuni</b>	134	<b>94</b>	17956	8836	12596
36	<b>Lestarina Matondang</b>	130	<b>92</b>	16900	8464	11960
37	<b>M. Yasir</b>	125	<b>92</b>	15625	8464	11500
38	<b>Muhammad Furqan</b>	153	<b>96</b>	23409	9216	14688
39	<b>Nurhalimah Rahma Suci Marpaung</b>	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
40	<b>Thoriq Hidayat</b>	116	<b>90</b>	13456	8100	10440
41	<b>Ahmad Wildan Farhan Lubis</b>	142	<b>95</b>	20164	9025	13490
42	<b>Ayatullah Aulia Akbar</b>	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
43	<b>Budiman Aspan</b>	139	<b>95</b>	19321	9025	13205
44	<b>Chairunnisa Nasution</b>	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
45	<b>Dimas Ahmad Fadillah</b>	163	<b>97</b>	26569	9409	15811
46	<b>Fransiska</b>	132	<b>94</b>	17424	8836	12408
47	<b>M. Diky. W.Ir</b>	151	<b>96</b>	22801	9216	14496
48	<b>Nur Aulia</b>	119	<b>90</b>	14161	8100	10710
49	<b>Putri Ayasa</b>	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
50	<b>Fauziah Batubara</b>	118	<b>90</b>	13924	8100	10620
51	<b>Hisar Harahap</b>	107	<b>90</b>	11449	8100	9630
52	<b>Lili Nur Apni Amalia</b>	139	<b>95</b>	19321	9025	13205
53	<b>Mhd. Fachri Husaini</b>	134	<b>94</b>	17956	8836	12596
54	<b>Rahmi Atika Nasution</b>	151	<b>96</b>	22801	9216	14496
55	<b>RS. Nurdiah Saniddina Hasanah Hrp</b>	115	<b>90</b>	13225	8100	10350

56	<b>Siti Rahma Rizka Siregar</b>	134	<b>94</b>	17956	8836	12596
57	<b>Anggita Pratiwi Oesman</b>	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
58	<b>Dinda Nola Harahap</b>	114	<b>90</b>	12996	8100	10260
59	<b>Fresty Melaty</b>	130	<b>93</b>	16900	8649	12090
60	<b>Hardiwa Syaiful Akbar</b>	142	<b>95</b>	20164	9025	13490
61	<b>Muhammad Habib</b>	112	<b>90</b>	12544	8100	10080
62	<b>Siti Kartika</b>	136	<b>94</b>	18496	8836	12784
63	<b>Suci Nurmaini</b>	149	<b>95</b>	22201	9025	14155
64	<b>Fazar Syakban</b>	118	<b>90</b>	13924	8100	10620
65	<b>Jihan Salsabilah</b>	121	<b>90</b>	14641	8100	10890
66	<b>M. Ibnu Arhas Saputra</b>	102	<b>90</b>	10404	8100	9180
67	<b>Nur Azizah</b>	116	<b>90</b>	13456	8100	10440
68	<b>Sampurna Tua Hasibuan</b>	104	<b>90</b>	10816	8100	9360
69	<b>Suci Rezeki Nasution</b>	108	<b>90</b>	11664	8100	9720
70	<b>Khameilia Hasanah</b>	127	<b>92</b>	16129	8464	11684
71	<b>Mhd. Anshari Lubis</b>	112	<b>90</b>	12544	8100	10080
72	<b>Novila Sari Harahap</b>	136	<b>94</b>	18496	8836	12784
73	<b>Rizki Maulizan</b>	124	<b>92</b>	15376	8464	11408
74	<b>Yogi Dio Ramadhan S</b>	134	<b>94</b>	17956	8836	12596
$\Sigma$	10048	6923	1383520	648091	942748	Jumlah

Dari tabel tersebut dapat diketahui:

$$\Sigma X = 10048$$

$$\Sigma X^2 = 1383520$$

$$\Sigma Y = 6923$$

$$\Sigma Y^2 = 648091$$

$$\Sigma Xy = 942748$$

$$N = 74$$

Maka dapat dihitung koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{74 \times 942748 - (10048)(6923)}{\sqrt{\{74 \times 1383520 - (10048)^2\} \{74 \times 648091 - (6923)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{6973352 - 69562304}{\sqrt{\{102308480 - 100962304\} \{47958734 - 47927929\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{201048}{\sqrt{1418176 \times 30805}}$$

$$R_{xy} = \frac{201048}{\sqrt{43686911680}}$$

$$R_{xy} = \frac{201048}{209014,142}$$

$$R_{xy} = 0,961$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak siswa diperoleh r hitung sebesar 0,961. Demikianlah jika dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan mengambil taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau  $\alpha=0.05$  dan derajat kebebasan  $n-2=72$  ( $74-2$ ), maka terdapat hasil nilai r hitung  $>$  r tabel =  $0,961 > 0,229$ . Nilai korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi di atas, maka dapat dikategorikan “sangat kuat” tingkat hubungannya.

**Tabel 4.12**  
**Ketentuan Nilai R koefisien Korelasi**

Nilai r	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup Kuat

0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) persepsi siswa (variabel x) terhadap hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak siswa (variabel y) dapat ditentukan dengan rumus koefisiensi determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,961^2 \times 100\% \\
 &= 0,923 \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk menguji hipotensi yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka hasil *product moment* tersebut diuji dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,961\sqrt{74-2}}{\sqrt{1-(0,961)^2}} \\
 t &= \frac{0,961\sqrt{72}}{\sqrt{1-0,923}} \\
 t &= \frac{0,961 \times 8,48}{0,277} \\
 t &= 29,43
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung = 1,658 pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha=0,05$  dan dk = n-2, = 74-2 = 72 dari daftar nilai persentil untuk distribusi t diperoleh nilai t tabel adalah 29,43 karena nilai t hitung > t tabel yaitu

29,43 > 1,658 sehingga  $h_0$  di tolak dan  $h_a$  diterima yang berbunyi “terdapat hubungan persepsi siswa terhadap hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak”.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”.

Hasil ini membuktikan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sebagaimana kita ketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam hal ini merupakan pandangan siswa mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang merupakan kewajiban dan tanggung jawabnya. Namun demikian, berdasarkan kenyataan ini dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah tugas guru semata tapi juga diperlukan peran dari siswa.

Berdasarkan deskripsi data skor rata-rata nilai  $x$  yang diperoleh yaitu 135,78. Berdasarkan kategori nilai, nilai 135,78 sudah termasuk kedalam kategori cukup baik. Dan berdasarkan hasil perhitungan terdapat nilai varians dari variabel persepsi siswa yaitu 262,52 dan nilai simpangan baku yaitu 16,20. Sedangkan hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak Siswa ( $Y$ ) dari rapor yang disebarkan kepada sampel diperoleh nilai rata-rata yaitu 93,55. Berdasarkan kategori nilai, nilai 93,55 sudah termasuk kedalam kategori sangat baik. Dan berdasarkan hasil

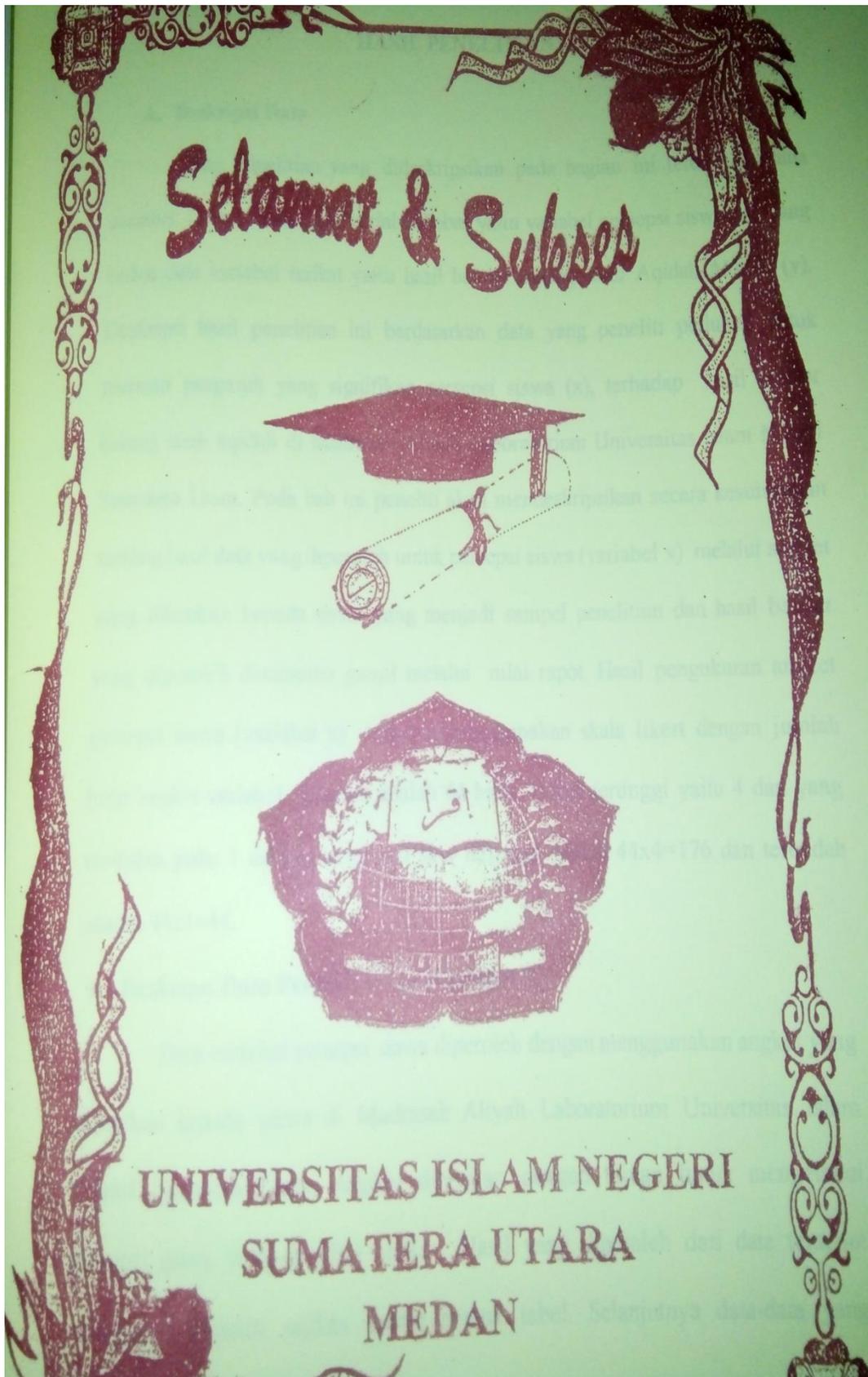
perhitungan terdapat nilai varians dari variabel hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak Siswa (Y) yaitu 5,702 dan nilai simpangan baku 2,387.

Adapun hasil uji normalitas dari analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variable yaitu, variabel Persepsi siswa (X) Sign 0,400 dan variabel hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak (Y) Sign 0,400 dimana nilainya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig =  $0,400 > 0,05$ ), dan (Asymp. Sig =  $0,400 > 0,05$ ), maka data tersebut terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel persepsi siswa (X) dengan variabel hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak (Y) diperoleh nilai r hitung sebesar 0,961. Demikianlah jika dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan mengambil taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau  $\alpha = 0,05$ , dan derajat kebebasan  $n-2 = 74$  ( $74-2$ ), maka terdapat hasil nilai r hitung  $> r$  tabel =  $0,961 > 0,229$ . Nilai korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi di atas, maka dapat dikategorikan “sangat kuat” tingkat hubungannya.

Selanjutnya peneliti mencari untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel persepsi siswa (x) dan hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak siswa terhadap (y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi, berdasarkan rumus tersebut, terdapat nilai hitungan yaitu 29 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelolaa kelas memberikan distribusi (sumbangan) terhadap hasil belajar siswa sebesar 92% sisanya 8% ditentukan oleh faktor lain. Dan Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung = 29,43

pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha=0,05$  dan  $DK = N-2, = 74-2 = 72$  dari daftar nilai persentil untuk distribusi t diperoleh nilai t tabel adalah 1,658 karena nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $29,43 > 1,658$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi terdapat pengaruh persepsi siswa terhadap Hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah bab demi bab telah diuraikan diatas selanjutnya akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini sekaligus akan menjadi penutup (akhir) penelitian ini sebagai berikut:.

1. Bahwa kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan pesertadidik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;(b) pemahaman terhadap peserta didik;(c) pengembangan kurikulum /silabus; (d) perancangan pembelajaran;(e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;(f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam hal ini merupakan pandangan siswa mengenai kemampuan guru dalam mengelola peserta didik dan pembelajaran. Berdasarkan perhitungan hasil angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 135,78 yang termasuk kategori cukup baik, nilai varians 262,52 dan simpangan baku 16,20.
3. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari angket dan hasil belajar sesuai nilai rapot, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah

Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel =  $0,961 > 0,229$  dengan taraf signifikansi 95% (kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $N-2 = 72$  dari  $(74-2)$ ). Maka koefesien korelasi ini jika di interpretasikan yaitu dapat dikategorikan “sangat kuat” tingkat pengaruhnya. Berdasarkan uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung =  $29,43$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha=0,05$  dan  $DK = N-2, = 74-2 = 72$  dari daftar nilai persentil untuk distribusi  $t$  diperoleh nilai  $t$  tabel adalah  $1,658$  karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $29,43 > 1,658$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi terdapat hubungan yang positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran yaitu sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara harus senantiasa memperhatikan hal-hal yang bersangkutan dengan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru dengan membuat program pelatihan guru seperti program Uji Kompetensi Guru (UKG).
2. Kepada guru-guru harus lebih mengembangkan potensi dirinya agar mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya.
3. Siswa juga harus berpartisipasi dalam mendukung kinerja guru-guru.
4. Semoga dapat menjadi ilmu yang berkah untuk semua yang membaca hasil penelitian ini. Amin ya rabbal ‘alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabani Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arnita, *Pengantar Statistika*, Medan: Cipta Pustaka Media Perintis, 2013
- Asari Hasan, *Hadis-hadis Pendidikan*, Bandung: Citrapustaka Media Perintis, 2014.
- Dariyo Agoes, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hidayat Rakhmat, *Pedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- [http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/didownload hari minggu, 25 Desember 2016 pada pukul 20.35.](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/didownload%20hari%20minggu,%2025%20Desember%202016%20pada%20pukul%2020.35)
- Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Jaya, Indra, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2010.
- Lahmuddin Lubis, *Konseling dan Terapi Islami*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Malik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mulyasa. E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mulyasa. E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Muslich Masnur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Badung: Citapustaka Media, 2015.
- Rasyidin Al, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rustam, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sagala Syaiful, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CitraPustaka Media, 2012.
- Sarwono Wirawan Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sobur Alex, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- SopiantiPopi dan Sahrani Sohari, *Psikologi belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudarma Momon, *profesi guru*, Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- Sudewo Erie, *Character Building*, Jakarta: Republika Penerbit, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insani Madani, 2012.
- Susetyo Budi, *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes*, Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Syaifurrahman, Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Thalib Muhammad, *Al-Qur'an Tarjamah Tafsiriyah*, Yogyakarta: Ma'had An-Nabawi, 2012.
- Tilaar.R.A, *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Insfirasi*, Medan: Duta Azhar, 2014

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MAL UIN-SU

Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Kelas :

Petunjuk:

Berikut ini terdapat 44 butir pernyataan yang terkait dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Berilah tanda silang (X) pada SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju) dibawah ini sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan dan praktekan selama ini sebagai siswa di sekolah ini.

#### Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengenali karakter belajar setiap peserta didik.				
2	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
3	Guru mampu mengatur ruangan kelas sehingga siswa yang memiliki kelainan fisik serta kemampuan yang berbeda beda mendapatkan kesempatan yang sama.				
4	Guru berusaha mencari penyebab peserta didik melakukan perilaku menyimpang agar guru bisa memberikan solusi terhadap masalah tersebut.				
5	Guru memotivasi setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya.				
6	Guru menasehati peserta didik tertentu yang memiliki kelemahan fisik agar tidak minder dengan peserta didik yang lain dan tetap aktif mengikuti pembelajaran.				
7	Guru memberikan materi ajar sesuai dengan usia dan				

	kemampuan belajar peserta didik.				
8	Guru memberikan materi tambahan setelah peserta didik paham dengan materi sebelumnya.				
9	Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik untuk keberhasilan pembelajaran.				
10	Guru menggunakan berbagai macam cara sebagai bentuk usaha untuk memotivasi semangat belajar peserta didik.				
11	Guru memperhatikan apakah tujuan pembelajaran dengan proses pembelajaran sudah sesuai dilihat dari materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.				
12	Guru melakukan perubahan rancangan pembelajaran jika peserta didik merasa kesulitan memahami materi pembelajaran.				
13	Guru mampu menyusun silabus atau kontrak pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.				
14	Guru menyesuaikan RPP dengan silabus mengenai materi tertentu yang akan diajarkan sehingga peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditentukan.				
15	Guru menjelaskan materi secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran				
16	Guru memilih materi yang sesuai dengan usia juga sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari.				
17	Guru memahami dengan baik tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dilihat dari bagaimana guru melakukan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran.				
18	Guru mengarahkan dan mengajak peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa melakukan paksaan.				
19	Guru memberikan materi tambahan yang sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.				
20	Guru tidak serta merta menyalahkan pendapat peserta didik.				
21	Guru menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan isi kurikulum.				
22	Guru mampu memanfaatkan waktu meskipun telah				

	melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi				
23	Guru mengelola kelas secara tidak efektif dan melakukan kegiatan yang tidak menjadi bagian dari pembelajaran seperti main HP atau yang lainnya.				
24	Guru tidak mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga menjadi peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
25	Guru tidak banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan diskusi dengan peserta didik lain.				
26	Guru tidak sanggup mengatur berjalannya aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.				
27	Guru jarang melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik sehingga mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.				
28	Guru tidak mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan gaya belajarnya.				
29	Guru tidak mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memunculkan kreativitas peserta didik.				
30	Guru kurang memberikan perhatian kepada sebagian peserta didik dalam proses belajar mengajar.				
31	Guru tidak mengenali bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
32	Guru tidak memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya masing masing.				
33	Guru kurang memperhatikan interaksi belajar antar peserta didik juga kurang mendorong peserta didik agar mengaplikasikan apa yang di pelajarnya dalam kehidupan sehari-hari.				
34	Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan.				
35	Guru tidak memberikan tanggapan yang sama terhadap pertanyaan peserta didik.				

36	Guru kurang tepat dalam menanggapi pertanyaan peserta didik dilihat dari ketidaksiannya dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum.				
37	Guru tidak mampu menjadikan peserta didik saling bekerjasama yang positif dalam kegiatan pembelajaran.				
38	Guru tidak serta merta mendengarkan semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah sehingga hanya sebagian saja peserta didik yang guru kenal dengan baik tingkat pemahamannya				
39	Guru tidak memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan sehingga peserta didik menjadi kebingungan.				
40	Guru tidak mampu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.				
41	Guru jarang melaksanakan penilaian hasil belajar sehingga peserta didik tidak mengetahui sampai dimana tingkat pemahamannya.				
42	Guru kurang pandai melakukan analisis terhadap hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga tidak dapat diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik yang diperlukan untuk remedial dan pengayaan.				
43	Guru tidak mengindahkan segenap masukan peserta didik dan tidak merefleksikannya sebagai bahan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.				
44	Guru tidak menggunakan penilaian hasil belajar terakhir untuk menentukan rancangan pembelajaran selanjutnya				

## LAMPIRAN 2

### Variabel Y Berdasarkan Hasil Rapor Semester Ganjil

No	Nama	Skor Y
1	Andayani Sekar Susilo	92
2	Dea Ananda Zetry	95
3	Dwi Handayani	97
4	Filzati Husna	95
5	Habibah Aini Lubis	95
6	Irham Aliyafi Siahaan	92
7	Khairunnisa Arfahmi	94
8	Ruri Cendra Kasih	96
9	Sepia Nurjannah	97
10	Fitka Istikhomah	95
11	Indah Wulandari	96
12	Indra Ma'aruf Kurniadi	97
13	Latifah Kusuma Dewi	96
14	Muhammad Rizky	96
15	Rahmah Aulia Lubis	97
16	Syaluna	95
17	Yuda Pratama	92
18	Zukhrina Az-Zukhruf	95
19	Anju Mayang Chairunnisa	90
20	Doviana Riza Harahap	95
21	Fitriah Zahara	96
22	Ibrahim Anapta	90
23	Intan Syahdila Febri Andini	95
24	Lisna Handayani	95
25	M. Sifa R.S	92
26	Rizki Apriansyah	92
27	Siti Chairunnisa	92
28	Syahriza Alamsyah	96
29	Bobi Dandwi	92
30	Embun Mawaddah	97
31	Khairul Umam	94
32	M. Ismail	95
33	Nurlaila Sapitri	96
34	Ahmad Khairi	90
35	Dwi Esti Wahyuni	94
36	Lestarina Matondang	92
37	M. Yasir	92
38	Muhammad Furqan	96
39	Nurhalimah Rahma Suci Marpaung	95

<b>40</b>	<b>Thoriq Hidayat</b>	<b>90</b>
<b>41</b>	<b>Ahmad Wildan Farhan Lubis</b>	<b>95</b>
<b>42</b>	<b>Ayatullah Aulia Akbar</b>	<b>95</b>
<b>43</b>	<b>Budiman Aspan</b>	<b>95</b>
<b>44</b>	<b>Chairunnisa Nasution</b>	<b>95</b>
<b>45</b>	<b>Dimas Ahmad Fadillah</b>	<b>97</b>
<b>46</b>	<b>Fransiska</b>	<b>94</b>
<b>47</b>	<b>M. Diky. W.Ir</b>	<b>96</b>
<b>48</b>	<b>Nur Aulia</b>	<b>90</b>
<b>49</b>	<b>Putri Ayasa</b>	<b>95</b>
<b>50</b>	<b>Fauziah Batubara</b>	<b>90</b>
<b>51</b>	<b>Hisar Harahap</b>	<b>90</b>
<b>52</b>	<b>Lili Nur Apni Amalia</b>	<b>95</b>
<b>53</b>	<b>Mhd. Fachri Husaini</b>	<b>94</b>
<b>54</b>	<b>Rahmi Atika Nasution</b>	<b>96</b>
<b>55</b>	<b>RS. Nurdiah Saniddina Hasanah Hrp</b>	<b>90</b>
<b>56</b>	<b>Siti Rahma Rizka Siregar</b>	<b>94</b>
<b>57</b>	<b>Anggita Pratiwi Oesman</b>	<b>95</b>
<b>58</b>	<b>Dinda Nola Harahap</b>	<b>90</b>
<b>59</b>	<b>Fresty Melaty</b>	<b>93</b>
<b>60</b>	<b>Hardiwa Syaiful Akbar</b>	<b>95</b>
<b>61</b>	<b>Muhammad Habib</b>	<b>90</b>
<b>62</b>	<b>Siti Kartika</b>	<b>94</b>
<b>63</b>	<b>Suci Nurmaini</b>	<b>95</b>
<b>64</b>	<b>Fazar Syakban</b>	<b>90</b>
<b>65</b>	<b>Jihan Salsabilah</b>	<b>90</b>
<b>66</b>	<b>M. Ibnu Arhas Saputra</b>	<b>90</b>
<b>67</b>	<b>Nur Azizah</b>	<b>90</b>
<b>68</b>	<b>Sampurna Tua Hasibuan</b>	<b>90</b>
<b>69</b>	<b>Suci Rezeki Nasution</b>	<b>90</b>
<b>70</b>	<b>Khameilia Hasanah</b>	<b>92</b>
<b>71</b>	<b>Mhd. Anshari Lubis</b>	<b>90</b>
<b>72</b>	<b>Novila Sari Harahap</b>	<b>94</b>
<b>73</b>	<b>Rizki Maulizan</b>	<b>92</b>
<b>74</b>	<b>Yogi Dio Ramadhan S</b>	<b>94</b>



14	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	152		
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172		
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	143		
17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	1	1	1	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	130	
18	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	144	
19	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	115
20	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	144		
21	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	152	
22	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	112	
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	140
24	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	149	
25	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	129
26	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	3	3	1	2	4	2	1	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	1	4	3	1	126
27	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	128	
28	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	159
29	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	1	3	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	124
30	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
31	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	137	

32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	141						
33	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	156					
34	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	118				
35	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	134				
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	130				
37	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	125		
38	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	153				
39	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	140					
40	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	4	2	1	2	3	3	1	3	4	1	3	4	116				
41	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	142				
42	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	144
43	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	1	2	3	2	2	4	2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	139		
44	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	144	
45	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163		
46	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	132	
47	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	151	
48	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	119		
49	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	140	

50	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	118				
51	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	107			
52	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	139			
53	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	134			
54	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	151			
55	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	115			
56	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	4	1	1	4	4	134				
57	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	144			
58	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	114			
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130			
60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	142		
61	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	112		
62	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	136		
63	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	149		
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	118			
65	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	121		
66	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	102
67	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	116		



## Lampiran 4

### Tabel Penolong Korelasi X Dan Y

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Andayani Sekar Susilo	129	<b>92</b>	16641	8464	11868
2	Dea Ananda Zetry	150	<b>95</b>	22500	9025	14250
3	Dwi Handayani	162	<b>97</b>	26244	9409	15714
4	Filzati Husna	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
5	Habibah Aini Lubis	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
6	Irham Aliyafi Siahaan	130	<b>92</b>	16900	8464	11960
7	Khairunnisa Arfahmi	132	<b>94</b>	17424	8836	12408
8	Ruri Cendra Kasih	150	<b>96</b>	22500	9216	14400
9	Sepia Nurjannah	164	<b>97</b>	26896	9409	15908
10	Fitka Istikhomah	146	<b>95</b>	21316	9025	13870
11	Indah Wulandari	157	<b>96</b>	24649	9216	15072
12	Indra Ma'aruf Kurniadi	160	<b>97</b>	25600	9409	15520
13	Latifah Kusuma Dewi	153	<b>96</b>	23409	9216	14688
14	Muhammad Rizky	152	<b>96</b>	23104	9216	14592
15	Rahmah Aulia Lubis	172	<b>97</b>	29584	9409	16684
16	Syaluna	143	<b>95</b>	20449	9025	13585
17	Yuda Pratama	130	<b>92</b>	16900	8464	11960
18	Zukhrina Az-Zukhruf	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
19	Anju Mayang Chairunnisa	115	<b>90</b>	13225	8100	10350
20	Doviana Riza Harahap	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
21	Fitriah Zahara	152	<b>96</b>	23104	9216	14592
22	Ibrahim Anapta	112	<b>90</b>	12544	8100	10080
23	Intan Syahdila Febri Andini	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
24	Lisna Handayani	149	<b>95</b>	22201	9025	14155
25	M. Sifa R.S	129	<b>92</b>	16641	8464	11868
26	Rizki Apriansyah	126	<b>92</b>	15876	8464	11592
27	Siti Chairunnisa	128	<b>92</b>	16384	8464	11776
28	Syahriza Alamsyah	159	<b>96</b>	25281	9216	15264
29	Bobi Dandwi	124	<b>92</b>	15376	8464	11408
30	Embun Mawaddah	161	<b>97</b>	25921	9409	15617
31	Khairul Umam	137	<b>94</b>	18769	8836	12878
32	M. Ismail	141	<b>95</b>	19881	9025	13395
33	Nurlaila Sapitri	156	<b>96</b>	24336	9216	14976
34	Ahmad Khairi	118	<b>90</b>	13924	8100	10620
35	Dwi Esti Wahyuni	134	<b>94</b>	17956	8836	12596

36	Lestarina Matondang	130	<b>92</b>	16900	8464	11960
37	M. Yasir	125	<b>92</b>	15625	8464	11500
38	Muhammad Furqan	153	<b>96</b>	23409	9216	14688
39	Nurhalimah Rahma Suci Marpaung	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
40	Thoriq Hidayat	116	<b>90</b>	13456	8100	10440
41	Ahmad Wildan Farhan Lubis	142	<b>95</b>	20164	9025	13490
42	Ayatullah Aulia Akbar	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
43	Budiman Aspan	139	<b>95</b>	19321	9025	13205
44	Chairunnisa Nasution	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
45	Dimas Ahmad Fadillah	163	<b>97</b>	26569	9409	15811
46	Fransiska	132	<b>94</b>	17424	8836	12408
47	M. Diky. W.Ir	151	<b>96</b>	22801	9216	14496
48	Nur Aulia	119	<b>90</b>	14161	8100	10710
49	Putri Ayasa	140	<b>95</b>	19600	9025	13300
50	Fauziah Batubara	118	<b>90</b>	13924	8100	10620
51	Hisar Harahap	107	<b>90</b>	11449	8100	9630
52	Lili Nur Apni Amalia	139	<b>95</b>	19321	9025	13205
53	Mhd. Fachri Husaini	134	<b>94</b>	17956	8836	12596
54	Rahmi Atika Nasution	151	<b>96</b>	22801	9216	14496
55	RS. Nurdiah Saniddina Hasanah Hrp	115	<b>90</b>	13225	8100	10350
56	Siti Rahma Rizka Siregar	134	<b>94</b>	17956	8836	12596
57	Anggita Pratiwi Oesman	144	<b>95</b>	20736	9025	13680
58	Dinda Nola Harahap	114	<b>90</b>	12996	8100	10260
59	Fresty Melaty	130	<b>93</b>	16900	8649	12090
60	Hardiwa Syaiful Akbar	142	<b>95</b>	20164	9025	13490
61	Muhammad Habib	112	<b>90</b>	12544	8100	10080
62	Siti Kartika	136	<b>94</b>	18496	8836	12784
63	Suci Nurmaini	149	<b>95</b>	22201	9025	14155
64	Fazar Syakban	118	<b>90</b>	13924	8100	10620
65	Jihan Salsabilah	121	<b>90</b>	14641	8100	10890
66	M. Ibnu Arhas Saputra	102	<b>90</b>	10404	8100	9180
67	Nur Azizah	116	<b>90</b>	13456	8100	10440
68	Sampurna Tua Hasibuan	104	<b>90</b>	10816	8100	9360
69	Suci Rezeki Nasution	108	<b>90</b>	11664	8100	9720
70	Khameilia Hasanah	127	<b>92</b>	16129	8464	11684
71	Mhd. Anshari Lubis	112	<b>90</b>	12544	8100	10080
72	Novila Sari Harahap	136	<b>94</b>	18496	8836	12784
73	Rizki Maulizan	124	<b>92</b>	15376	8464	11408
74	Yogi Dio Ramadhan S	134	<b>94</b>	17956	8836	12596
Jumlah		10048	6923	1383520	648091	942748

## LAMPIRAN 5

Tabel Nilai Kritis R Pearson (  $p = 0,05$  )

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

LAMPIRAN 6

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

<b><math>\alpha</math> untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)</b>						
	<b>0,50</b>	<b>0,20</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>
<b><math>\alpha</math> untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)</b>						
<b>dk</b>	<b>0,25</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>
1	1,000	3,078	6,316	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,082	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	0,^03
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,707
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,250
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,165
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861

<b>20</b>	<b>0,687</b>	<b>1,325</b>	<b>1,725</b>	<b>2,086</b>	<b>2,528</b>	<b>2,845</b>
<b>21</b>	<b>0,686</b>	<b>1,323</b>	<b>1,721</b>	<b>2,080</b>	<b>2,518</b>	<b>2,831</b>
<b>22</b>	<b>0,686</b>	<b>1,321</b>	<b>1,717</b>	<b>2,074</b>	<b>2,508</b>	<b>2,819</b>
<b>23</b>	<b>0,685</b>	<b>1,319</b>	<b>1,714</b>	<b>2,069</b>	<b>2,500</b>	<b>2,807</b>
<b>24</b>	<b>0,685</b>	<b>1,318</b>	<b>1,711</b>	<b>2,064</b>	<b>2,492</b>	<b>2,797</b>
<b>25</b>	<b>0,684</b>	<b>1,316</b>	<b>1,708</b>	<b>2,060</b>	<b>2,485</b>	<b>2,787</b>
<b>26</b>	<b>0,684</b>	<b>1,315</b>	<b>1,706</b>	<b>2,056</b>	<b>2,479</b>	<b>2,779</b>
<b>27</b>	<b>0,684</b>	<b>1,314</b>	<b>1,703</b>	<b>2,052</b>	<b>2,473</b>	<b>2,771</b>
<b>28</b>	<b>0,683</b>	<b>1,313</b>	<b>1,701</b>	<b>2,048</b>	<b>2,467</b>	<b>2,763</b>
<b>29</b>	<b>0,683</b>	<b>1,311</b>	<b>1,699</b>	<b>2,045</b>	<b>2,462</b>	<b>2,756</b>
<b>30</b>	<b>0,683</b>	<b>1,310</b>	<b>1,697</b>	<b>2,042</b>	<b>2,457</b>	<b>2,750</b>
<b>40</b>	<b>0,681</b>	<b>1,303</b>	<b>1,684</b>	<b>2,021</b>	<b>2,423</b>	<b>2,704</b>
<b>60</b>	<b>0,679</b>	<b>1,296</b>	<b>1,671</b>	<b>2,000</b>	<b>2,390</b>	<b>2,660</b>
<b>120</b>	<b>0,677</b>	<b>1,289</b>	<b>1,658</b>	<b>1,980</b>	<b>2,358</b>	<b>2,617</b>
<b>∞</b>	<b>0,674</b>	<b>1,282</b>	<b>1,645</b>	<b>1,960</b>	<b>2,326</b>	<b>2,576</b>

Pembimbing I	DR. HASAN MATSUM, MA
Pembimbing II	H. TAUFIQUEURRANMAN, SH, MAP

PEMBIMBING I		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
5/12-2016	ACC Judul Skripsi	
12/1-2017	Bimbingan / Revisi Proposal	
6/2-2017	ACC proposal	
14/2-2017	Penyelesaian Angket / Acc	
23/2-2017	Bimbingan BHS N dan V	
4/5-2017	Revisi BHS N dan V dan Abstrak	
9/5-2017	ACC Skripsi	

PEMBIMBING II		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
6/12-2016	Revisi dan Pembuatan Proposal	
22/12-2016	Pertemuan Metode Penelitian	
27/12-2016	Seminar Proposal	
3/1-2017	Revisi Proposal	
7/1-2017	Penyelesaian Revisi / Acc	

- Catatan:**
1. Pada saat bimbingan karu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
  2. Karu ini harus diampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

DR. HASAN MATSUM, MA  
 NIP. 19701024 199603 2 002  
 Mei ..... 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. 6615683 - 6622925 Fax. 6615683,  
Email ; fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-668/ITK/ITK.V.1/PP.00.9/02/2017  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

08 Februari 2017

Yth. Kepala MA Laboratorium UIN SU

*Assalamu 'alaikum Wr Wb*

Dengan hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (karya ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : **Marron Rajoki Hasibuan**  
T.T/ Lahir : Ujung Batu Jae, 06 November 1994  
NIM : 31133221  
Sem/Jurusan : VII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MA Laboratorium UIN SU guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

"HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kepala Jurusan PAI  
  
M. Aidah Ritonga, MA  
NIP. 19701024 199603 2002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



# MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN SU MEDAN

Nomor Statistika Madrasah : 131212710011  
Terakreditasi "B" (Baik) / 646/BAP-SM/PROVSU/LL/X/2015

Alamat : Jln. Sutomo / IAIN No. 1 Medan 20235 E-mail : mal.iain@yahoo.co.id (Kampus I IAIN Medan)

## SURAT KETERANGAN NO. 620/B/MA/XXIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zunidar, S.Ag., M.Pd  
Jabatan : Kepala MA. Laboratorium UIN SU Medan  
Sekolah : MA Laboratorium UIN SU Medan

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : Marroan Rajoki Hasibuan  
Tmp/ Tgl. Lahir : Ujung Batu Jae, 06 November 1994  
NIM : 31133221  
Fakultas : FITK  
Sem/ Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan Riset di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan dari tanggal 20 Februari 2017 sampai tanggal 1 April 2017 dengan judul:

**"HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI AQIDAH AHKLAK DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUMATERA UTARA MEDAN".**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 April 2017  
Kepala MA Lab. UIN SU

  
Zunidar, S.Ag., M.Pd

## **RIWAYAT HIDUP**

### **1. IDENTITAS DIRI**

Nama : Marroan Rajoki Hasibuan

Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu Jae, 06 November 1994

Agama : Islam

Nama Ayah : Bosar Hasibuan

Nama Ibu : Raja Siti Siregar

Anak Ke : 6 ( Enam ) dari Tujuh Bersaudara

Alamat : Jl.Eka Surya, Gg Eka Kencana, Kelurahan Gedung  
Johor, Kec. Medan Johor

### **2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2007 : SD Negeri No. 102510 Ujung Batu Jae  
(Lulus dan Berijazah)

Tahun 2007-2010 : MTS Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai  
(Lulus dan Berijazah)

Tahun 2010-2013 : MTS Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai  
(Lulus dan Berijazah)

Tahun 2013-2017 : S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara